



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING*
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV B MATA PELAJARAN PKn POKOK BAHASAN
GLOBALISASI DI MIMA HIDAYATUL MUBTADI'IN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Dwi Nur Aini
NIM 110210204037**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING*
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV B MATA PELAJARAN PKn POKOK BAHASAN
GLOBALISASI DI MIMA HIDAYATUL MUBTADI'IN JEMBER**

SKRIPSI

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh
Dwi Nur Aini
NIM 110210204037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Ayahanda Sutono, Ibunda Wardah, dan saudaraku Moh. Furqon Daris. Terima kasih atas cinta, kasih, doa dan pengorbanan yang telah diberikan selama dulu hingga sekarang.
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku tersayang yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
(terjemahan Surat *Al Insyirah* ayat 5 *)



* Departemen Agama RI. 2009. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dwi Nur Aini

NIM : 110210204037

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi Di MIMA Hidayatul Muhtadi’in Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Juni 2015

Yang menyatakan,

Dwi Nur Aini
NIM 110210204037

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING*
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV B MATA PELAJARAN PKn POKOK BAHASAN
GLOBALISASI DI MIMA HIDAYATUL MUBTADI'IN JEMBER**

Oleh
Dwi Nur Aini
NIM 110210204037

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : **Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**
Dosen Pembimbing II : **Chumi Zahroul, S.Pd, M.Pd.**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING*
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV B MATA PELAJARAN PKn POKOK BAHASAN
GLOBALISASI DI MIMA HIDAYATUL MUBTADI'IN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa	: Dwi Nur Aini
NIM	: 110210204037
Angkatan tahun	: 2011
Daerah Asal	: Jember
Tempat, tanggal lahir	: Jember, 25 Januari 1993
Jurusan/ program	: Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Hj. Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul ” Penerapan Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi Di MIMA Hidayatul Muhtadi’in Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat

tanggal : 05 Mei 2015

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 198203 2 011

Chumi Zahroul, S.Pd, M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Drs. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi Di MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember. Dwi Nur Aini; 110210204037; 2015; 63 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran PKn disekolah dasar merupakan suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan menjadi manusia Indonesia atau warga negara yang baik. Untuk mencapai hal tersebut maka guru diperlukan untuk menyusun materi dan metode yang sejalan dengan tuntutan PKn. Namun berdasarkan hasil observasi awal, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar masih tergolong kurang. Guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Akibatnya siswa merasa bosan dan tidak berantusias dalam mengikuti pembelajaran PKn.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL). Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B pada Pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) di MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember . Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) di MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember dengan jumlah siswa 25 yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil observasi aktivitas dan hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal pada pra siklus yaitu dari 28.8 (kategori kurang aktif) pada siklus I menjadi 63.2 (kategori aktif). Dari siklus I, skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 63.2 (kategori aktif) pada Siklus II menjadi 73.6 (kategori aktif). Skor rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu dari 57.28 (kategori kurang) menjadi 74.56 (baik). Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 74.56 (kategori baik) menjadi 80.48 (kategori sangat baik). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) bagi guru kelas yaitu dapat dijadikan model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bagi pihak sekolah yaitu sebaiknya proses pembelajaran di kelas lebih diperhatikan dan media penunjang pembelajaran dipergunakan agar guru dapat meningkatkan mutu pendidikan. Bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian dan pengembangan mengenai model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi Di MIMA Hidayatul Muftadi’in Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku Dosen Pembimbing I dan Hj. Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Dra. Rahayu M.Pd., selaku Dosen Pembahas;
7. Drs. Imam Muchtar, S.H. M.Hum., selaku Dosen Penguji;
8. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV B MIMA Hidayatul Muftadi’in Jember yang telah memberikan izin penelitian;
9. seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku;

10. teman-temanku program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2011 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
11. kekasihku Eldyawan Gagas Prasetyo yang selalu membantu kelancaran skripsi ini;
12. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Mei 2015

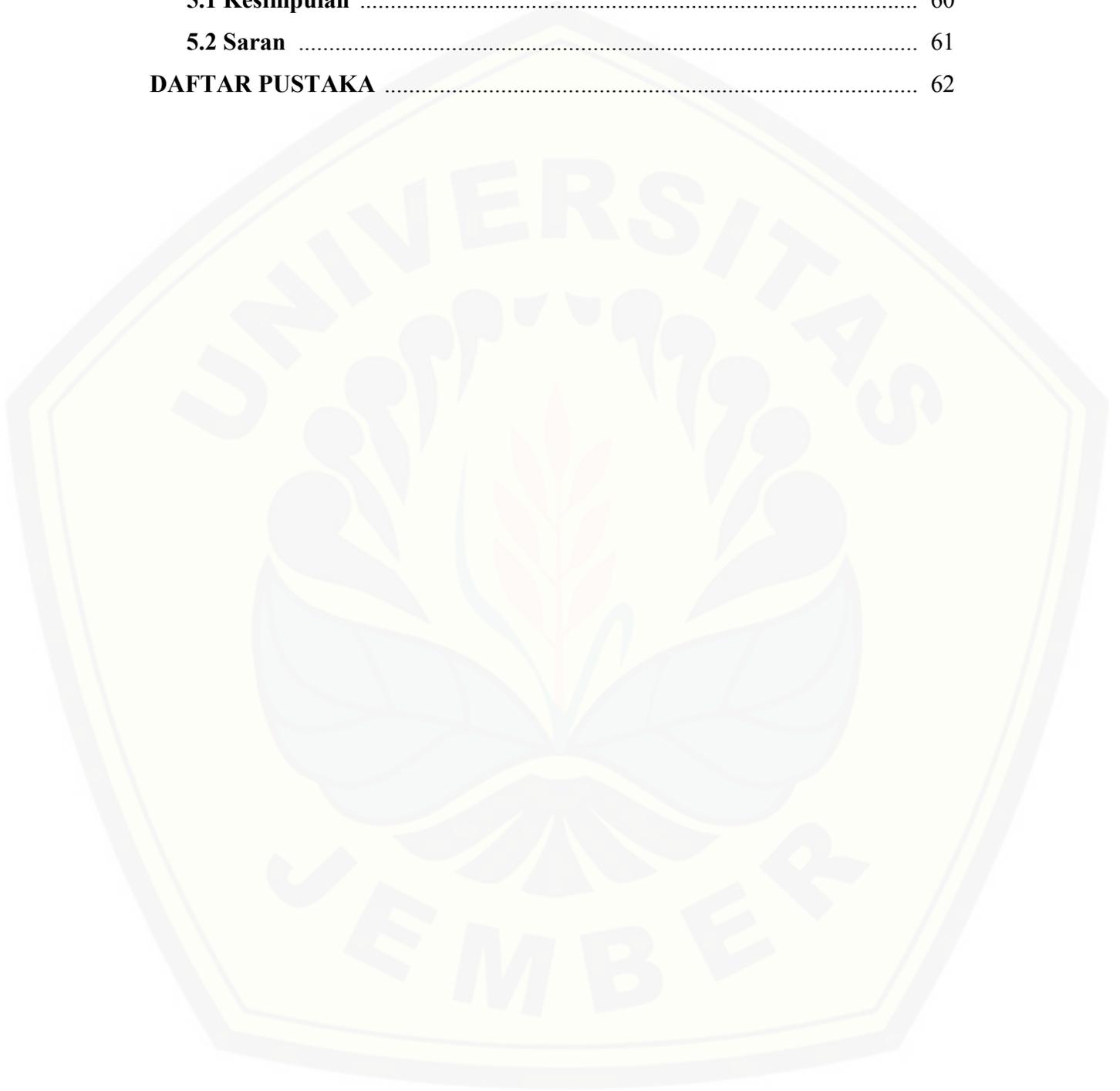
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN BIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran PKn SD	7
2.2 Materi Globalisasi di SD	8
2.2.1 Pengertian Globalisasi	8
2.2.2 Pengaruh Globalisasi	8
2.2.3 Sikap Terhadap Globalisasi	10
2.3 Model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i>	11
2.3.1 Ciri-ciri <i>Problem-Based Learning</i>	12

2.3.2 Tahap-tahap <i>Problem-Based Learning</i>	12
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem-Based Learning</i>	13
2.3.4 Implementasi model <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi.....	15
2.4 Aktivitas Belajar Siswa	16
2.5 Hasil Belajar	17
2.6 Penelitian yang Relevan	20
2.7 Kerangka Berpikir	22
2.9 Hipotesis Tindakan	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2 Subjek Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional	27
3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian	28
3.5 Prosedur Penelitian	29
3.5.1 Pra Siklus	29
3.5.2 Siklus 1	29
3.5.3 Siklus 2	31
3.6 Metode Pengumpulan Data	32
3.7 Analisis Data	23
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Pra Siklus	36
4.1.2 Siklus I.....	40
4.1.3 Siklus II	46
4.2 Analisis Data	51
4.3 Hasil Wawancara	56
4.4 Pembahasan	56
4.5 Temuan Penelitian	59

BAB 5. PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62



DAFTAR TABEL

2.1 Uraian tahap model <i>Problem-Based Learning</i>	12
2.2 Implementasi model <i>Problem-Based Learning</i>	14
3.1 Jadwal kegiatan penelitian	26
3.2 Aspek Yang Diamati Pada Indikator Aktivitas	34
3.3 Kriteria aktivitas belajar siswa	35
3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa	35
4.1 Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	37
4.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	38
4.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	39
4.4 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	42
4.5 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	43
4.6 Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I	44
4.7 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	47
4.8 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	48
4.9 kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II	49
4.10 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus I	51
4.11 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dari Siklus I Ke Siklus II	51
4.12 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus II	52
4.13 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II	52
4.14 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Pra Siklus Ke Siklus I	54
4.15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Siklus I Ke Siklus II	54
4.16 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus II	54
4.17 Tabel peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II	57

DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema kerangka Berpikir	23
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins	28
4.1 Diagram aktivitas belajar siswa pra siklus	37
4.2 Diagram kriteria aktivitas hasil belajar siswa pra siklus	38
4.3 Diagram hasil belajar pra siklus	39
4.4 Diagram aktivitas belajar siswa Siklus I	43
4.5 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa siklus I	44
4.6 Diagram hasil belajar siswa siklus I	44
4.7 Diagram aktivitas belajar siswa siklus II	48
4.8 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa siklus II	49
4.9 Diagram hasil belajar siswa siklus II	50
4.10 Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II	52
4.11 Diagram peningkatan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II	55
4.12 Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	64
B. Pedoman Pengumpulan Data	66
B.1 Pedoman Wawancara	66
B.2 Pedoman Observasi	67
B.3 Pedoman Tes	67
B.4 Pedoman Dokumen	67
C. Daftar Nama Siswa	68
D. Pedoman Wawancara	69
D1. Pedoman Wawancara Prasiklus Dengan Guru	69
D.2 Pedoman Wawancara Pra Siklus Dengan Siswa	70
D3. Pedoman Wawancara Setelah Tindakan Dengan Guru	71
D4. Pedoman Wawancara Setelah Tindakan Dengan Siswa	72
E. Hasil Wawancara Pra Siklus	73
E1. Hasil Wawancara Pra Siklus Dengan Guru	73
E2. Hasil Wawancara Pra Siklus Dengan Siswa	74
E3. Hasil Wawancara Setelah Siklus Dengan Guru	75
E4. Hasil Wawancara setelah Siklus Dengan Siswa	76
F. Pedoman Obervasi KBM	77
G. Hasil Observasi	78
G1. Hasil Observasi Pra Siklus.....	78
G2. Hasil Observasi Siklus I.....	79
G3. Hasil Observasi Siklus II.....	81
H. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	83
I. Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Prasiklus	86
J. Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siklus I	89
K. Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Belajar Siklus II	93

L. Hasil Belajar	97
L1. Hasil Belajar Pra Siklus	97
L2. Hasil Belajar Siklus I	99
L3. Hasil Belajar Siklus II	101
M. RPP Pra Siklus	103
N. RPP	107
N1. RPP Siklus I	107
N2. RPP Siklus II	119
O. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	128
O1. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	128
O2. . Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	131
P. Tes Hasil Belajar	134
P1. Tes Hasil Belajar Siklus I	134
P2. Tes Hasil Belajar Siklus II	139
Q. Lembar Kerja Kelompok	144
Q1. Lembar Kerja Kelompok Siklus I	144
Q2. Lembar Kerja Kelompok II	147
R. Daftar Nama Kelompok	150
S. Hasil Tes Belajar Siswa	151
T. Hasil Lembar Kerja Kelompok	172
U. Foto Kegiatan Penelitian	176
V. Surat Ijin Penelitian	179
W. Surat Keterangan Sesudah Penelitian	180
X. Biodata Peneliti	181

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan di uraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses interaksi antar komponen pendidikan. Interaksi ini dalam pendidikan formal terangkum dalam suatu proses pembelajaran yang kontinyu. Sekolah merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan pada UU RI Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2003.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 Pasal 1 Tahun 2003 dalam Wahyudin *et al*, 2007: 2.9).

Tujuan tersebut juga diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang berbentuk sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dan sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah. Pendidikan dasar tersebut tidak hanya pendidikan dasar disekolah dasar saja, tetapi juga pada sekolah menengah pertama. Pendidikan disekolah dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan.

Kondisi ini menuntut guru untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran agar mampu meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan daya tangkap siswa terhadap materi yang diajarkan terutama materi PKn karena konsep

pembelajaran PKn sangat abstrak. Menurut Susanto (2014 : 225) Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Moral dan nilai luhur ini diharapkan siswa dapat mewujudkannya dikehidupan sehari-hari. Pembelajaran PKn disekolah dasar merupakan suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan menjadi manusia Indonesia atau warga negara yang baik. Mencapai hal tersebut maka guru diperlukan untuk menyusun materi dan metode yang sejalan dengan tuntutan PKn. Metode yang baik adalah metode yang mengembangkan kecerdasan warga negara dalam dimensi spiritual, rasional dan emosional (Udin, 2006 : 1.33). Tiga aspek ini harus ada dalam diri seseorang terutama siswa SD agar muncul karakter yang baik.

Mulyasa (dalam Susanto, 2014 : 231-234) menyatakan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan PKn di atas membuktikan bahwa pembelajaran PKn ini tidak hanya untuk memahami konsep saja melainkan juga untuk melatih siswa agar mampu menggunakan pemahamannya dalam menyelesaikan masalah yang konkret di lingkungannya. Pada kenyataannya pembelajaran PKn yang dilaksanakan di Sekolah Dasar masih banyak yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Guru belum memahami bagaimana mengajar PKn yang benar dan bagaimana agar belajar PKn dilakukan dalam suasana menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas IVB MIMA Hidayatul Mubtadi'in pada tanggal 1 Desember 2014 diperoleh data bahwa guru dalam penyampaian materi menggunakan metode ceramah di depan kelas dan penugasan, sehingga saat pembelajaran siswa tidak aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran yang disajikan oleh guru, sehingga berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu guru belum pernah menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*) dalam pembelajarannya. Berdasarkan data dokumentasi didapatkan aktivitas siswa kelas IVB tergolong kurang aktif dari 25 siswa rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 27,2. Aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi mendengarkan penjelasan guru dengan skor 44%, partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas dengan skor 44%, kemampuan menganalisis masalah dengan skor 12%, kemampuan menyelesaikan masalah 10%, dan keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat dengan skor 26% (Lampiran I), dan hasil belajar siswa sebesar 57,28, hal ini termasuk dalam kategori kurang (Lampiran L).

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan guru kelas IVB MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember, dapat diketahui bahwa guru menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam mengajar PKn. Hanya beberapa siswa saja yang tergolong aktif yang memiliki kemampuan diatas rata-rata temannya. Selain itu kendala yang dialami guru adalah sulitnya menemukan metode yang cocok dan menumbuhkan keberanian siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Sedangkan melalui wawancara siswa, dapat diketahui bahwa kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PKn. (Lampiran E1).

Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn rendah. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka dibutuhkan adanya variasi dalam proses pembelajaran siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Mubtadi'in Rambipuji Jember tahun pelajaran 2014/2015. Salah satu variasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran berbasis

masalah (*Problem-Based Learning*) dalam pembelajaran PKn materi globalisasi pada kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Rambipuji Jember.

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2007: 5), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain. Dalam mengajarkan materi tertentu harus memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Arends (dalam putra, 2013:66) menjelaskan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*) merupakan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik atau masalah nyata, sehingga siswa bisa menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, serta meningkatkan kepercayaan diri. Penerapan pembelajaran berbasis masalah akan membantu siswa untuk memecahkan masalah dengan pemahaman konsep yang telah dipahaminya. Melalui model pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi semester genap di MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember Tahun ajaran 2014/2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVB pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di MIMA Hidayatul Muftadi'in Jember?
- 1.2.2 Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di MIMA Hidayatul Muftadi'in Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

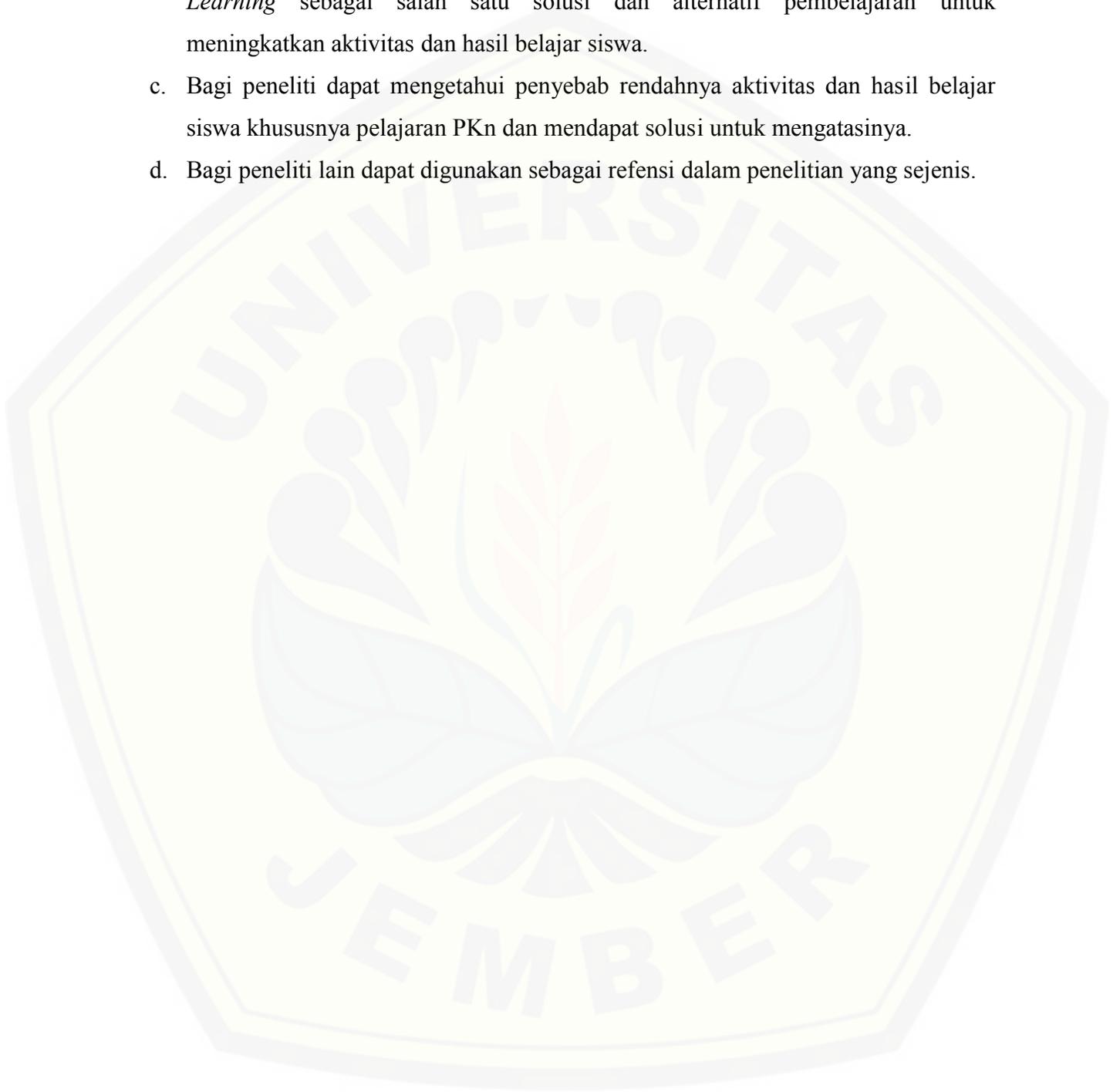
- 1.3.1 Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVB pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui semester genap penerapan model *Problem-Based Learning* di MIMA Hidayatul Muftadi'in Jember tahun ajaran 2014/2015.
- 1.3.2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi semester genap melalui penerapan model *Problem-Based Learning* di MIMA Hidayatul Muftadi'in Jember tahun ajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa setelah penelitian ini siswa memiliki pengalaman belajar yang baru sehingga dapat memberikan motivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

- b. Bagi guru setelah penelitian ini guru dapat menggunakan model *Problem-Based Learning* sebagai salah satu solusi dan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti dapat mengetahui penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pelajaran PKn dan mendapat solusi untuk mengatasinya.
- d. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai refensi dalam penelitian yang sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu (1) pembelajaran PKn SD, (2) Model pembelajaran *Problem-Based Learning*, (3) aktivitas belajar siswa, (4) hasil belajar siswa, (5) kerangka berpikir, (6) penelitian yang relevan, (7) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran PKn SD

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik. (Susanto, 2013:19). Guru membutuhkan metode dan model pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pada saat pembelajaran. Siswa terkadang kurang minat dan aktif dalam belajar terutama materi PKn yang dikenal abstrak.

PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Indonesia yang cerdas, terampil, dan karakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. (Departemen Pendidikan Nasional:2006). Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Siswa diharapkan dapat mewujudkan moral dan nilai luhur ini di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PKn disekolah dasar dimaksudkan suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan manusia Indonesia yang bermoral. (Susanto, 2013:225).

Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan disekolah atau diluar sekolah, karena materi pendidikan kewarganegaraan menekankan pada pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang untuk mengikuti pendidikan berikutnya. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara terdidik dan bertanggung jawab. Peserta didik dapat menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta dapat mengatasi masalah dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab sesuai dengan pancasila.

2.2 Materi Globalisasi di SD

2.2.1 Pengertian Globalisasi

Kata “globalisasi” diambil dari kata globe yang artinya bola bumi tiruan atau dunia tiruan. Kata globe menjadi global, yang berarti universal atau keseluruhan yang berkaitan. Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa globalisasi adalah proses menyatunya warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi kelompok masyarakat. Perubahan perkembangan kehidupan manusia sejak zaman prasejarah sampai sekarang terjadi secara bertahap dan berkesinambungan. Saat ini kemajuan dari teknologi transportasi dan komunikasi berpengaruh dalam kehidupan kita. Barang-barang luar negeri yang dahulu sangat sulit diperoleh sekarang dengan mudah kita dapatkan dimana saja, adanya perkembangan tersebut akan menimbulkan pengaruh atau dampak.

2.2.2 Pengaruh Globalisasi

Globalisasi memiliki pengaruh positif dan negative terhadap warga negara Indonesia. Pengaruh positif adanya globalisasi yaitu.

1. Semakin canggihnya sarana informasi, seperti: televisi, parabola, komputer, satelit, internet, handphone, kamera digital. Semakin canggihnya sarana informasi masyarakat dapat memperoleh wawasan yang lebih luas, memudahkan masyarakat dalam segala aktivitas. Adanya alat komunikasi tersebut, kita bisa berbicara secara langsung dengan orang lain tanpa harus bertatap muka.
2. Sarana transportasi menjadi lebih cepat, seperti menggunakan pesawat terbang, helicopter, kapal laut, kapal ferry, kereta api, bus, mobil, sepeda motor. Adanya alat transportasi yang modern memudahkan masyarakat untuk bepergian, menghemat waktu perjalanan.
3. Teknologi bangunan dan arsitektur, gedung-gedung pencakar langit.
4. Sistem kedokteran yang makin canggih yang dapat membantu masyarakat dalam menyembuhkan penyakit.
5. Mesin-mesin canggih yang dapat membantu proses produksi.
6. Sistem perbankan yang mudah.
7. Adanya persaingan untuk maju.

Pengaruh negatif adanya globalisasi

1. Masyarakat Indonesia lebih senang menggunakan dan membeli produk luar negeri dari pada membuat produknya, disebut konsumerisme.
2. Akibatnya, masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang boros dan lebih senang menghambur-hamburkan uang untuk membeli barang-barang baru dari luar negeri.
3. Akibatnya banyaknya kendaraan dan berdirinya pabrik-pabrik, terjadilah pencemaran lingkungan, di antaranya pencemaran air, pencemaran udara, dan pencemaran tanah.
4. Berkurangnya lahan pertanian yang produktif menjadikan masyarakat bergantung pada orang lain.
5. Tenaga manusia banyak diganti dengan mesin sehingga menyebabkan terjadinya pengangguran.

6. Masyarakat menjadi pemalas.

2.2.3 Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi

Sikap yang harus kita lakukan adalah berlaku selektif terhadap pengaruh globalisasi itu. Selektif artinya memilih. Jadi, kita harus pandai memilih dan memilah mana-mana produk global yang dapat mengakibatkan pengaruh baik dan dapat mengakibatkan pengaruh yang buruk. Tidak semua budaya asing itu buruk. Ada juga budaya asing yang baik dan mendukung kemajuan bangsa Indonesia. Budaya seperti itu dapat kita jadikan contoh, misalnya:

1. budaya kerja keras;
2. budaya disiplin waktu;
3. perilaku hemat dan efisien;
4. memiliki jiwa kewirausahaan;
5. berani bersaing dan tidak mudah putus asa;
6. menghargai prestasi seseorang.

Ada juga budaya asing yang dapat berpengaruh buruk apabila kita tiru secara mentah-mentah, misalnya:

1. budaya konsumtif dan materialis;
2. pergaulan bebas;
3. sikap individualistis;
4. sikap jalan pintas.

Bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai luhur bangsa. Nilai-nilai luhur itu dapat dijadikan pegangan bangsa untuk tetap mampu menjadi bangsa yang bermartabat, meskipun sekarang ini kita berada di era global. Nilai luhur itu berasal dari nilai-nilai agama dan Pancasila sebagai budaya bangsa. Pancasila dan UUD 1945 bisa dijadikan *filter* (penyaring) dari budaya asing yang masuk ke Indonesia. Beberapa sikap yang harus kita tanamkan dalam menghadapi globalisasi adalah sebagai berikut:

1. menjadi hamba yang taat kepada agama yang dianut sehingga di dalam diri kita tertanam jiwa kebaikan;
2. senantiasa meningkatkan kedisiplinan terhadap aturan yang berlaku, seperti harus diuji nilai manfaat dan kebenarannya;
3. berpikirlah mendunia, tetapi tidak melupakan budaya sendiri.

2.3 Model pembelajaran *Problem-Based Learning*

Problem-Based Learning adalah suatu model pembelajaran yang memperkenalkan siswa tentang situasi masalah yang sebenarnya dan bermakna yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk investigasi dan inquiry (penyelidikan). (Hobri, 2009:103). Arends (dalam Putra, 2013:66) menjelaskan bahwa model PBL adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik, sehingga siswa bisa menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, mamandirikan siswa, serta meningkatkan kepercayaan diri. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian PBL tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL ini menekankan siswa untuk aktif. Model tersebut menekankan siswa untuk aktif memecahkan masalah.

Model ini bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai suatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting, dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri. Tujuan pembelajaran berbasis masalah adalah membantu siswa agar memperoleh pengalaman dan mengubah tingkah laku siswa, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. (Hosnan, 2014:298).

2.3.1 Ciri-ciri *Problem-Based Learning*

Menurut Hosnan (2014:300) ciri-ciri pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut.

a. Pengajuan masalah atau pertanyaan

Pengaturan pembelajaran berkisar pada masalah atau pertanyaan yang penting bagi siswa. Pertanyaan dan masalah yang diajukan itu haruslah memenuhi criteria autentik, jelas, mudah dipahami, luas dan bermanfaat.

b. Penyelidikan yang autentik

Penyelidikan yang diperlukan dalam pembelajaran berbasis masalah bersifat autentik. Selain itu penyelidikan diperlukan untuk mencari penyelesaian masalah yang meramalkan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melaksanakan eksperimen, menarik kesimpulan, dan menggambarkan hasil akhir.

c. Menghasilkan dan memamerkan hasil/karya

Pada pembelajaran berbasis masalah, siswa bertugas menyusun hasil penelitiannya dalam bentuk karya dan memamerkan hasil karyanya. Artinya, hasil penyelesaian masalah siswa ditampilkan atau dbuatkan laporan.

d. Kolaborasi

Pada pembelajaran berbasis masalah, tugas-tugas belajar berupa masalah harus diselesaikan bersama-sama antar siswa dengan siswa, baik dalam kelompok kecil maupun besar, dan bersama-sama antar siswa dengan guru.

2.3.2 Tahap-tahap *Problem-Based Learning*

Secara ringkas kegiatan pembelajaran melalui PBL diawali dengan aktivitas peserta didik untuk menyelesaikan masalah nyata yang ditentukan atau disepakati. Proses tersebut dilakukan dalam tahapan-tahapan atau sintaks pembelajaran. Menurut Hosnan (2014:302) pembelajaran berbasis masalah terdiri dari lima tahapan. Tahapan-tahapan pembelajaran berbasis masalah ditunjukkan pada table 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Tahapan-tahapan pembelajaran berbasis masalah

No.	Tahapan	Aktivitas Guru
1.	Orientasi peserta didik terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistic yang dibutuhkan. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.
2.	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar.	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap sebelumnya.
3.	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru membantu peserta didik untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya tulis yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

Tahap-tahap pembelajaran berbasis masalah disini, harus dilakukan secara sistematis agar pemecahan masalah yang dihasilkan optimal seiring dengan masalah yang diterima.

2.3.3 Kelebihan dan kekurangan *Problem-Based Learning*

Putra (2013:82-84) maenyebutkan kelebihan dan kekurangan *Problem-Based Learning* sebagai berikut.

a. Kelebihan *Problem-Based Learning*

Model pembelajaran berbasis masalah ini memiliki beberapa kelebihan, di antara lain sebagai berikut.

- 1) Siswa lebih memahami konsep yang di ajarkan lantaran ia yang menemukan konsep tersebut
- 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir kritis siswa yang lebih tinggi
- 3) Pengetahuan tertanam berdasarkan schemata yang dimiliki oleh siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna.
- 4) Siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata. Hal ini bisa meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap bahan yang dipelajarinya.
- 5) Menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu member aspirasi dan menerima pendapat orang lain, serta menanamkan sikap social yang positif dengan siswa lainnya.
- 6) Pengondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap pembelajar dan temannya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan.
- 7) PBL diyakini pula dapat menumbuhkembangkan kemampuan kreativitas siswa, baik secara individu maupun keompok, karena hampir di setiap langkah menuntut adanya keaktifan siswa.

b. Kekurangan *Problem-Based Learning*

Selain berbagai kelebihan tersebut, model PBL juga memiliki beberapa kekurangan yaitu.

- 1) Bagi siswa yang malas, tujuan dari metode tersebut tidak dapat tercapai
- 2) Membutuhkan waktu
- 3) Tidak semua materi pelajaran dapat diterapkan dengan model PBL.

Pembelajaran berbasis masalah ini dirancang untuk membantu guru memberikan informasi yang sebanyak-banyaknya kepada siswa. Pembelajaran berbasis masalah tidak dapat dilakukan tanpa guru mengembangkan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide secara terbuka. Secara garis besar pembelajaran berbasis masalah terdiri dari penyajian kepada situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemungkinan-kemungkinan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan dan inquiry.

2.3.4 Implementasi model *Problem-Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi

Problem-Based Learning ini membelajarkan kepada siswa alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Masalah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah masalah yang berkaitan langsung dengan kehidupan siswa sehingga mampu memahami masalah yang dihadapinya. Penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Implementasi model *Problem-Based Learning* pada pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi

Fase	Kegiatan Guru
Mengarahkan siswa kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar tentang perubahan perilaku masyarakat Indonesia. 2. Guru bertanya jawab dengan siswa perubahan sikap apa saja yang terjadi apada masyarakat Indonesia
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang apa pengaruh perubahan perilaku masyarakat Indonesia. 2. Membagi kelas menjadi 5 kelompok. 3. Guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) yang berisi tentang pengaruh perubahan perilaku masyarakat Indonesia. 4. Guru membantu siswa untuk memahami permasalahan yang ada dalam LKK.

Fase	Kegiatan Guru
Membantu penyelidikan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam LKK 2. Mendorong siswa dalam berdialog dan berdiskusi dengan teman.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa dalam menyelesaikan LKK 2. Membimbing siswa dalam menyajikan hasil karyanya berupa tulisan didepan kelas, masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan kelas.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa untuk mengkaji ulang hasil pemecahan masalah, mengevaluasi materi.

2.4 Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Kunandar (dalam Triastuti, 2010:23) aktivitas adalah kegiatan, kesibukan dan keaktifan. Sedangkan aktivitas siswa merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Guru berkewajiban menyediakan lingkungan yang serasi agar aktivitas itu menuju kearah sasaran yang diinginkan. Dengan kata lain, guru bertindak selaku organisator belajar kepada siswa yang potensial itu, sehingga tujuan diatas tercapai secara optimal.

Banyak sekali kegiatan yang dilakukan anak sekolah dasar ketika mereka berada disekolah baik didalam kelas maupun diluar keals. Sehingga tingkah laku anak tidak hanya seputar mencatat materi, mengerjakan soal, dan menjawab pertanyaan melainkan juga kegiatan fisik lainnya yang menunjang meningkatkan keberhasilan belajar mereka. Menurut Diedrich (dalam Nasution, 2008:91) aktivitas belajar dibedakan menjadi 8 kelompok yaitu.

a. *Visual activities*

Meliputi kemampuan membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi, mengamati percobaan, dan sebagainya.

b. Oral activities

Meliputi menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview dan sebagainya.

c. Listening activities

Meliputi mendengarkan uraian, percakapan diskusi dan sebagainya.

d. Writing activities

Meliputi menulis cerita, karangan, laporan dan sebagainya.

e. Drawing activities

Meliputi menggambar, membuat grafik dan sebagainya.

f. Motor activities

Meliputi melakukan percobaan, membuat konstruksi, model dan sebagainya.

g. Mental activities

Meliputi menganggap, mengingat, memecahkan masalah dan sebagainya.

h. Emotional activities

Meliputi menaruh minat, merasa bosan dan sebagainya.

i. Pada penelitian ini aktivitas yang diamati ialah memperhatikan penjelasan guru (*Listening activities*), partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas (*Writing activities*), kemampuan menganalisis masalah (*Mental activities*), kemampuan menyelesaikan masalah (*Mental activities*), keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat (*Oral activities*).

2.5 Hasil Belajar

Menurut sudjana (2011:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Susanto (2013:5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada factor dari dalam

siswa dan factor dari luar siswa. Biasanya penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu berupa tes. Skor yang diperoleh dari hasil tes tersebut digunakan untuk mengukur ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada factor dari dalam siswa dan factor dari luar siswa.

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011:22), mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Menurut Anderson dkk. (dalam Widodo, 2006:5-13) , dimensi proses kognitif terdiri dari menghafal (*remember*), memahami (*understand*), mengaplikasikan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi, dan membuat (*create*).

Beberapa jenis kategori ranah kognitif sebagai hasil belajar, antara lain:

1. menghafal (*remember*) yaitu menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Mengingat merupakan proses kognitif yang paling rendah tingkatannya. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif: mengenali (*recognizing*) dan mengingat (*recalling*).
2. memahami (*understand*) yaitu mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Kategori memahami mencakup tujuh proses kognitif: menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).
3. Mengaplikasikan (*apply*) mencakup penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Kategori ini mencakup dua

macam proses kognitif: menjalankan (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

4. menganalisis (*analyze*) yaitu menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-unsur tersebut dan struktur besarnya. Ada tiga macam proses kognitif yang tercakup dalam menganalisis: membedakan (*differentiating*), mengorganisir (*organize*), dan menemukan pesan tersirat (*attributing*).
5. mengevaluasi yaitu membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Dalam kategori ini tercakup dua macam proses kognitif: memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*).
6. membuat (*create*) yaitu menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Ada tiga macam proses kognitif yang tergolong dalam kategori ini, yaitu: membuat (*generating*), merencanakan (*planning*), dan memproduksi (*producing*).

Dalam penelitian ini akan dinilai ranah kognitif siswa yang terdiri dari menghafal (*remember*), memahami (*understand*), dan mengaplikasikan (*apply*).

b. Ranah afektif

Bloom dalam (Sudjana, 2011:29-30), ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, antara lain:

1. *receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2. *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
3. *valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai,

latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4. organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dll.
 5. karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.
- c. Ranah psikomotoris

Bloom (dalam Sudjana, 2011:30-31), hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

1. gerakan *refleks* (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
2. keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
3. kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif, motoris dan lain-lain.
4. kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
5. gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
6. kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dalam penelitian ini ditekankan hasil belajar siswa berupa skor nilai yang diperoleh siswa dari alat berupa tes.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis masalah sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh

Widiyanti (2009) mahasiswa FKIP PGSD dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sikap Mematuhi Keputusan Bersama Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan Menggunakan Media Gambar dan Kokami di SDN Sumbersari 01 Kabupaten Jember”. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus pertama dan kedua mencapai 68% dan 78%.

Penelitian yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah juga dilakukan oleh Trianasari (2011) mahasiswa FKIP PGSD dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model *Problem-Based Learning* dengan Menggunakan Media Video Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Singkil Kabupaten Ponorogo. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran masalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus pertama dan kedua mencapai 85,42% dan 83,33%.

Penelitian yang menggunakan *Problem-Based Learning* selanjutnya juga dilakukan oleh Triastuti (2010) mahasiswa FKIP PGSD dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN Gebang 05 Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa pada siklus pertama dan kedua mencapai 78,17% dan 82,9%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar pada siklus pertama dan kedua 60% dan 86%.

Penelitian lain tentang model *Problem-Based Learning* (PBL) adalah penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2012) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pelajaran

IPS Pokok Bahasan Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Kelas IV SDN Kemuning Lor 04 Jember”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model PBL. Presentase hasil belajar yang diperoleh pada pra siklus sebesar 44,83% menjadi 75,86% pada siklus I dan meningkat lagi ,menjadi 89,65% pada siklus II.

Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian berjudul “Penerapan Model Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pokok Bahasan Penyesuaian Diri Makhluk Hidup di SDN Sumbersari 02 Jember”, yang dilakukan oleh Sulandari (2014). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 13,51% menjadi 32,50% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 37,50% pada siklus II.

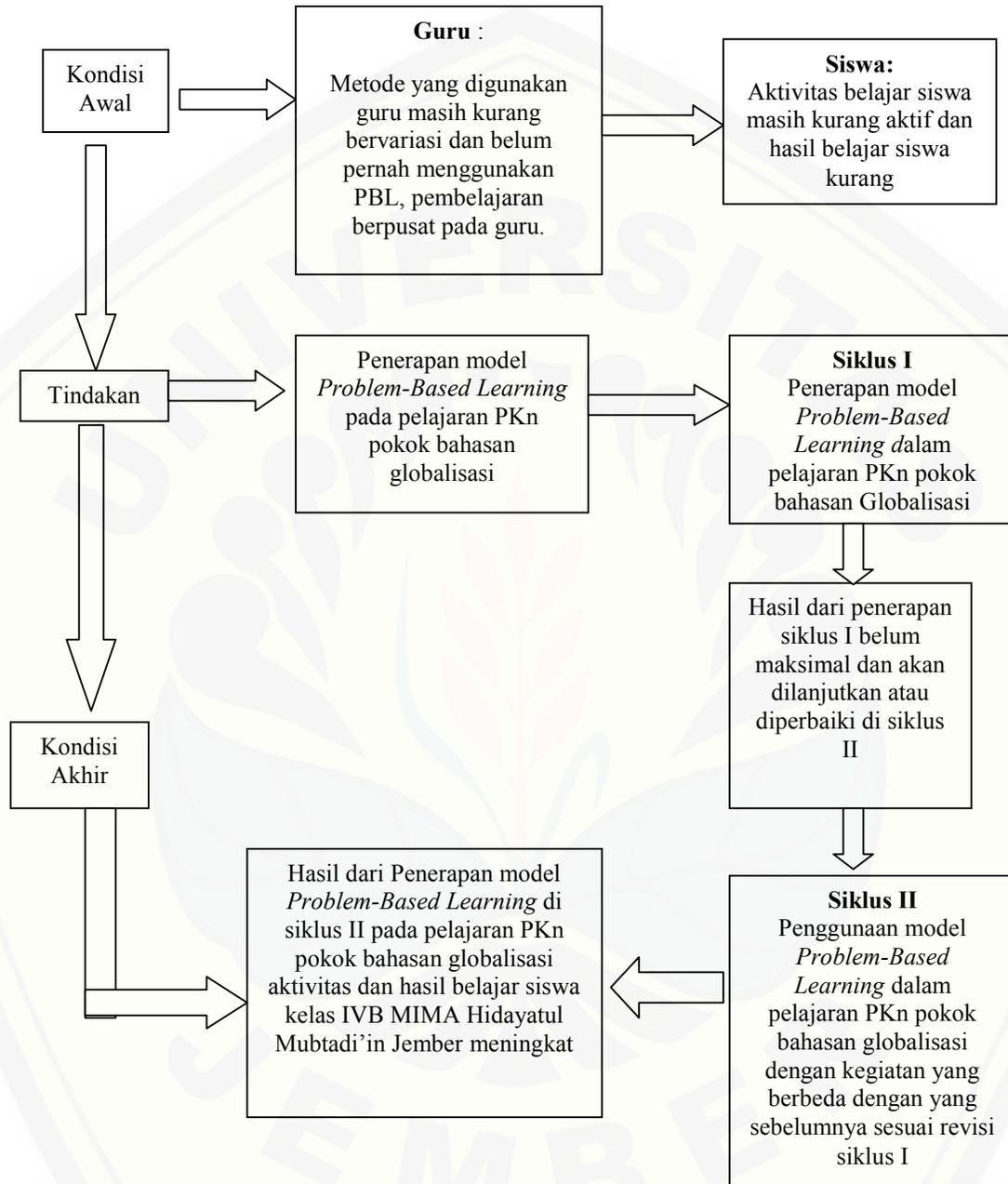
Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan untuk mengembangkan PBL dengan materi yang berbeda.

2.7 Kerangka Berpikir

Sebelum dilakukan penelitian, proses pembelajaran di MIMA Hidayatul Muftadi'in kabupaten Jember, masih menggunakan metode yang konvensional. Metode ceramah dan penugasan adalah metode yang sering digunakan guru dalam menjelaskan materi. Pada proses pembelajaran guru juga jarang sekali menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga cenderung pasif dikelas tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu cara untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn di MIMA Hidayatul Muftadi'in kabupaten Jember. Oleh karena itu, peneliti mencoba mempraktekkan

model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi dengan tujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVB di sekolah tersebut,

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah dilakukan pada saat pelaksanaan siklus atau pelaksanaan tindakan. Kegiatan tersebut dilaksanakan per siklus. Jika pada siklus pertama aktivitas dan hasil belajar siswa belum mengalami peningkatan sesuai dengan standart ketuntasan yang telah ditentukan, maka pelaksanaan tindakan dilanjutkan pada siklus dua dan seterusnya sampai berhasil. Siklus kedua didasarkan model pembelajaran berbasis masalah ini diduga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn pook bahasan globalisasi. Adapun kerangka berpikir dapat dipaparkan pada gambar 2.2 sebagai berikut.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah.

1. Jika diterapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi, maka aktivitas siswa kelas IV MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 akan meningkat.
2. Jika diterapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi, maka hasil belajar siswa kelas IV MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan rancangan penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, dan 7) analisis data.

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan alokasi waktu 4 x 35 menit pada setiap siklus. Secara umum kegiatan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 jadwa kegiatan penelitian

No.	Hari	Tanggal	Kegiatan
1.	Senin	1 Desember 2014	Observasi kelas, dokumentasi, dan wawancara dengan guru dan siswa kelas IVB
2.	Jumat	8 Mei 2015	Pelaksanaan siklus I pertemuan 1
3.	Sabtu	9 Mei 2015	Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 (tes hasil belajar)
4.	Selasa	12 Mei 2015	Pelaksanaan siklus II pertemuan 1
5.	Rabu	13 Mei 2015	Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 (tes hasil belajar)
6.	Kamis	14-23 Mei 2015	Penulisan hasil penelitian

Alasan dilaksanakannya penelitian ini karena, sebelumnya MIMA Hidayatul Mubtadi'in ini belum pernah dilakukan penelitian dengan model pembelajaran berbasis masalah. Selain itu kesediaan sekolah ini untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini diharapkan menjadi solusi untuk memecahkan masalah yang ada di sekolah ini khususnya untuk kelas IVB.

3.2 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2002:122) subjek penelitian adalah subek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB di MIMA Hidayatul Muftadi'in kabupaten Jember dengan jumlah siswa 25 yang terdiri dari 12 laki-laki 13 perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Guna memperjelas apa saja yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut.

3.3.1 *Problem-Based Learning* adalah pembelajaran dimana siswa dihadapkan dalam masalah nyata. Penerapan pembelaran ini yaitu dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Langkah-langkah model *Problem-Base-Learning* (PBL) adalah, 1) mengarahkan siswa kepada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membantu penyelidikan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Model Problem-Based Learning (PBL) pada penelitian ini diterapkan pada pembelajaran PKn materi Globalisasi dikelas IVB MIMA Hidayatul Muftadi'in Jember.

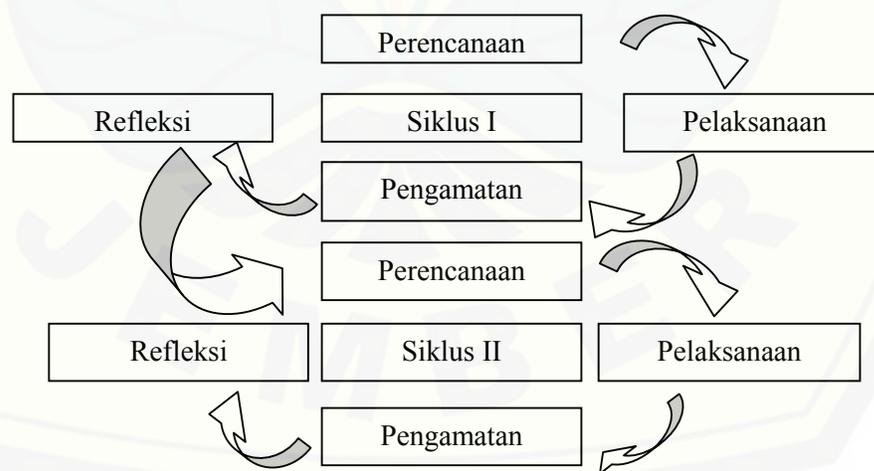
3.3.2 Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan, kesibukan dan keaktifan. Sedangkan aktivitas siswa merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Dalam penelitian aktivitas yang di amati adalah memperhatikan penjelasan guru (*Listening activities*), partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas (*Oral activities*), kemampuan menganalisis masalah (*Mental activities*), kemampuan menyelesaikan masalah (*Mental activities*), keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat (*Oral activities*).

3.3.3 Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang

diberikan guru. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa yang telah dicapai dapat diketahui melalui penilaian (tes hasil belajar).

3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menawarkan cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Arikunto (2011:2) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Kunandar (dalam Iskandar, 2012:21) penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. Menurut Suhardjono (dalam Iskandar 2012:33) Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, memecahkan atau mengatasi masalah pembelajaran di kelas. Berikut ini adalah bagan model penelitian tindakan kelas model Hopkins (dalam Arikunto, 2011:105)



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas
Hopkins (dalam Arikunto, 2011:105)

3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian mengikuti alur siklus. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

3.5.1 Pra siklus

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru kelas IVB sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dtujukan kepada siswa kelas IVB di MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember. Langkah selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi kepada guru kelas IVB untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan. Wawancara dipergunakan untuk menggali informasi mengenai aktivitas belajar siswa dan hasil belajar PKn siswa. Dokumen dipergunakan untuk memperoleh data jumlah nama siswa dan nilai pembelajaran yang telah diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran PKn dan RPP mata pelajaran PKn yang telah disusun oleh guru kelas yang akan digunakan sebagai RPP Pra Siklus.

3.5.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan tersebut adalah:

- 1) menyusun rencana pelaksanaa pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *Prblem-Based Learning* (PBL) pada pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi;
- 2) menyiapkan media yang digunakan yaitu gambar;
- 3) menyusun daftar kelompok secara heterogen
- 4) menyusun soal tes hasil belajar berupa LKK dan LKS;
- 5) membuat kisi-kisi penilaian soal dan kunci jawaban;
- 6) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa;
- 7) menyiapkan lembar pedoman observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dijabarkan sebagai berikut.

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
- b) Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Apersepsi : guru menunjukkan contoh gambar pasar.
- e) Guru mengajukan pertanyaan sesuai gambar
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

2) Kegiatan inti

- a) Membagi kelas menjadi 5 kelompok
- b) Guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK).
- c) Guru membantu siswa mengamati lingkungan sekitar.
- d) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKK dengan mendorong dialog dan diskusi dengan teman.
- e) Guru membimbing siswa menemukan solusi dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh globalisasi yang ada pada LKK.
- f) Membimbing siswa untuk menyajikan hasil karya dengan cara masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengakaji hasil pemecahan masalah dengan bertanya mengenai solusi yang diberikan oleh perwakilan kelompok yang presentasi.

- h) Guru mengevaluasi materi.
 - i) Guru memberikan reward.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.
 - b) Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
 - c) Guru memberikan nasehat-nasehat kepada siswa sebelum siswa pulang.
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa.
 - e) Mengucapkan salam.

c. Observasi

Tahapam ketiga dari siklus I ini adalah pengamatan atau obsevasi. Observasi atau pengamatan bertujuan untuk mengamati tingkat aktivitas siswa pada saat pelajaran berlangsung. Pengamatan ini berpedoman pada lembar observasi yang sudah dibuat.

d. Refleksi

Pada tahap terakhir ini peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Pada tahap ini peneliti mengkaji sejauh mana penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas da hasil belajar siswa. Hasil refleksi tersebut dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.5.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan jika hasil tindakan pada tindakan siklus I kurang memuaskan atau tidak mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, maka dilanjutkan siklus II.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari empat hal yaitu.

1) Observasi

Menurut Arikunto (2011:127) observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dan tingkat aktivitas belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik sebelum ataupun sesudah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

2) Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan lisan dan memerlukan jawaban lisan (Hobri, 2007:16). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada guru kelas dan siswa sebagai narasumber. Peneliti mewawancarai guru kelas dan siswa untuk mengetahui tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Melalui wawancara ini peneliti dapat mengetahui metode yang biasa guru gunakan pada saat pelajaran PKn.

3) Dokumentasi

Menurut Masyhud (2012:216), dokumentasi adalah instrument pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjaring data yang bersumber dari dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensireferensi, foto-foto, seperti (rapor siswa, absensi siswa). Metode pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan daftar nama siswa, daftar nilai pelajaran PKn siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember, dan RPP mata pelajaran PKn yang disusun oleh guru kelas sebagai RPP prasiklus.

4) Tes Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011:35) menjelaskan tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah berupa tes tulis yang meliputi tes obyektif dan subjektif untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes tulis dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan (Masyhud, 2012:275). Dalam penelitian tindakan kelas dibutuhkan analisis deskriptif yang digunakan untuk mengklasifikasi data hasil penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan nilai hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi dan tes hasil belajar siswa.

1) Aktivitas belajar siswa

Untuk menghitung aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Problem-Based Learning* (PBL), dengan pedoman observasi sebagai berikut.

Table 3.2 Aspek yang diamati pada indikator aktivitas

No.	Aspek yang diamati	Skor	Indikator
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	2	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
		0	Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru
2.	Partisipasi siswa dalam mengerjakan	2	Siswa berpartisipasi dalam mengerjakan tugas

	soal	1	Siswa kurang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas
		0	Siswa tidak pernah berpartisipasi dalam mengerjakan tugas
3.	Kemampuan menganalisis masalah	2	Siswa mampu menganalisis masalah dengan baik dan tepat
		1	Siswa mampu menganalisis masalah dengan baik tetapi tidak tepat
		0	Siswa tidak tidak mampu menganalisis masalah dengan baik dan tepat
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah	2	Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan tepat
		1	Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik tetapi tidak tepat
		0	Siswa tidak mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan tepat
5	Keberanian siswa dalam bertany/berpendapat	2	Siswa berani bertanya/berpendapat sesuai dengan bahasa yang benar
		1	Siswa berani bertanya/berpendapat meskipun salah
		0	Siswa tidak berani bertanya/berpendapat

Selanjutnya aktivitas belajar siswa melalui penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) di analisis dengan menggunakan rumus skor keaktifan siswa (P_a) dengan rumus:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

P_a = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor aktivitas siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Tabel 3.3 Kriteria aktivitas belajar siswa

Skor keaktifan	Kategori keaktifan
81-100	Sangat aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup aktif
21-40	Kurang aktif
0-20	Sangat kurang aktif

Sumber: Mahsyud (2013:68)

2) Hasil belajar siswa

Untuk menghitung hasil belajar siswa Selma proses pembelajaran dengan menerapkan model *Problem-Based Learning* (PBL), digunakan rata-rata hasil belajar siswa (P) dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = rata-rata skor pencapaian hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Tabel 3.4 Hasil belajar siswa

Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Sedang/Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat kurang

Sumber: Mahsyud (2013:65)

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan (1) hasil penelitian, (2) analisis data, (3) hasil wawancara, (4) pembahasan, dan (5) temuan penelitian.

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini akan memaparkan kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Paparan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

4.1.1 Pra Siklus

Kegiatan awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas IV B untuk melakukan penelitian di kelas IV B MIMA Hidayatul Muftadi'in Jember. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

a. Hasil observasi

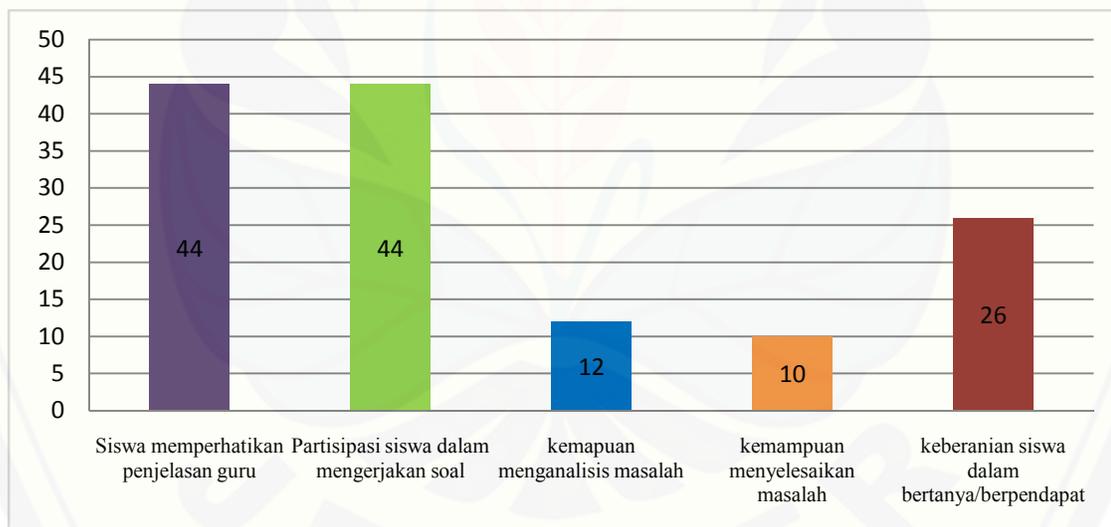
Observasi awal dilakukan pada tanggal 1 desember 2014 untuk mengetahui aktivitas belajar siswa sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL). Pada kegiatan ini yang bertindak sebagai guru adalah ibu Hurin'in, S.Pd.I selaku guru kelas IV B sedangkan peneliti bersama teman sejawat Siti Himmatul A, dan Rossita Dewi P bertindak sebagai observer. Hasil belajar mengajar guru (Lampiran G1) sudah baik namun proses pembelajaran lebih berpusat pada guru dengan lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan peserta didik, sehingga peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran. Data mengenai aktivitas belajar siswa dapat diamati melalui data sebagai data pendukung. Hasil rekapitulasi observasi aktivitas belajar secara klasikal tergolong kategori kurang aktif yaitu dengan skor 28.8.

Data hasil rekapitulasi observasi aktivitas belajar siswa pra siklus (Lampiran I) dari 25 siswa secara klasikal dapat dijelaskan secara ringkas pada tabel dan gambar berikut

Tabel 4.1 Aktivitas belajar siswa Pra siklus

No.	Indikator Aktivitas	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Rata-rata Skor
1.	Mendengarkan penjelasan guru	44	100	28.8
2.	Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas	44	100	
3.	Kemampuan menganalisis masalah	12	100	
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah	10	100	
5.	Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat	26	100	

(Sumber: data diolah tahun 2014)



Gambar 4.1 Diagram aktivitas belajar siswa pra siklus

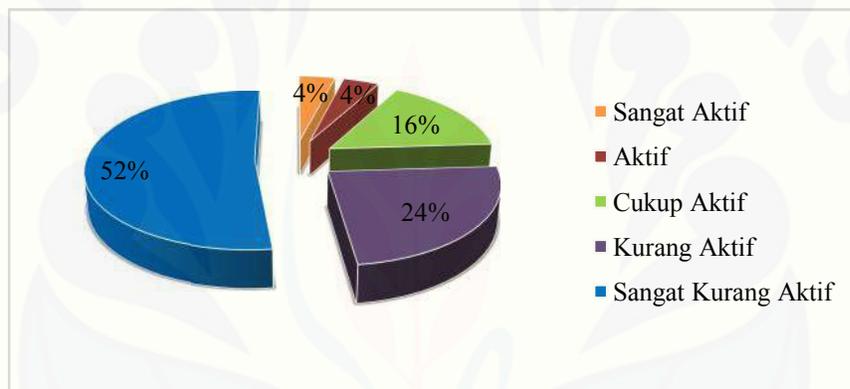
Berdasarkan data pada tabel 4.1 dan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa indikator aktivitas paling tinggi terletak pada siswa memperhatikan penjelasan guru dan partisipasi siswa dalam mengerjakan soal dengan skor 44 (kategori cukup aktif)

sedangkan indikator aktivitas paling rendah terletak pada kemampuan menyelesaikan masalah yang diberikan guru dalam pembelajaran dengan skor 10 (kategori sangat kurang aktif).

Tabel 4.2 Kriteria aktivitas belajar siswa pra siklus

kategori	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	81-100	1	4
Aktif	61-80	1	4
Cukup Aktif	41-60	4	16
Kurang Aktif	21-40	6	24
Sangat Kurang Aktif	0-20	13	52
Jumlah		25	100

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.2 Diagram kriteria aktivitas hasil belajar siswa pra siklus

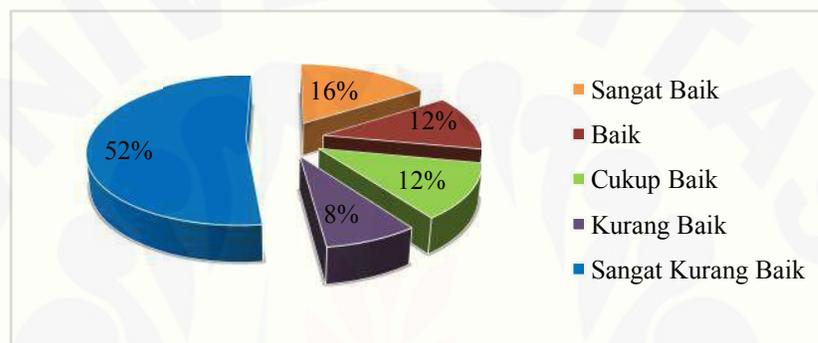
Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.2 diatas diperoleh data bahwa dari 25 siswa terdapat 1 siswa (4%) dengan kategori aktivitas siswa sangat aktif, 1 siswa (4%) dengan kategori aktivitas siswa aktif, 4 siswa (16%) dengan kategori aktivitas siswa cukup aktif, 6 siswa (24%) dengan kategori aktivitas siswa kurang aktif, dan 13 siswa (52%) dengan kategori aktivitas siswa sangat kurang aktif.

Selain hasil observasi aktivitas diperoleh juga hasil observasi berupa data hasil belajar siswa pra siklus (Lampiran I). Ringkasan mengenai hasil belajar siswa pada tabel 4.3 dan gambar 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Kriteria hasil belajar siswa pra siklus

Kategori	Rentangan Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Baik	80-100	4	16
Baik	70-79	3	12
Cukup Baik	60-69	3	12
Kurang Baik	40-59	2	8
Sangat Kurang Baik	0-39	13	52
Jumlah		25	100

(Sumber: data diolah tahun 2014)



Gambar 4.3 Diagram hasil belajar pra siklus

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut diperoleh dari data dokumentasi nilai hasil belajar UTS mata pelajaran PKn siswa kelas IV B di MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember. Dari data tersebut diperoleh bahwa dari 25 siswa, terdapat 4 siswa (16%) yang mendapat nilai sangat baik, 3 siswa (12%) yang mendapat nilai baik, 3 siswa (12%) mendapat nilai cukup baik, 2 siswa (8%) siswa yang mendapat nilai kurang baik, dan 13 siswa (52%) mendapat nilai sangat kurang baik.

b. Refleksi

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dilaksanakan pada pra siklus, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran PKn masih kurang maksimal. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan peserta didik, sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

c. Rencana perbaikan

Berdasarkan analisis permasalahan dalam pembelajaran di kelas IV B di MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember, maka perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajarannya. Rencana perbaikan yang akan digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu melalui penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL). Melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran yang sebelumnya.

4.1.2 Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dengan menrapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL). Peneliti dibantu oleh guru dan dua rekan sejawad sebagai observer. Adapun tahap-tahap proses pembelajaran apada siklus I dipaparkan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

- 1) Menentukan dan memilih standart kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan globalisasi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk dua kali pertemuan (lampiran NI).
- 3) Menyusun kisi-kisi soal untuk tes hasil belajar siswa (lampiran O1).
- 4) Menyusun soal tes hasil belajar beserta kunci jawabannya (lampiranP1) .
- 5) Menyusun lembar kerja kelompok (lampiran Q1).
- 6) Menyiapkan reward untuk kelompok yang paling baik.
- 7) Menyusun daftar nama kelompok. Kelas dibagi menjadi 5 kelompok dengan ketentuan setiap kelompok terdiri dari 5 siswa dengan kemampuan heterogen.

b. Tindakan

Penelitian siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 8 mei 2015 dengan alokasi waktu 2×35 menit. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL). Pembelajaran dilakukan sesuai RPP siklus I (Lampiran N1) yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti.

1) Pertemuan 1 dan 2

Pertemuan siklus I dimulai pada pukul 07.00-08.30 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP (lampiran NI) yang telah dibuat. Peneliti bertindak sebagai guru. Pada pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan alokasi waktu 10 menit dimulai dengan guru mengkondisikan siswa kemudian berdoa setelah itu guru melakukan presensi lalu guru memberikan motivasi berupa permainan tangan. Kemudian guru menyampaikan apersepsi dengan tanya jawab untuk mengarahkan siswa kepada siswa melalui gambar makanan instan, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti dengan alokasi waktu 60 menit digunakan untuk menjelaskan materi mengenai pengaruh globalisasi. Guru membimbing siswa mendefinisikan pengertian globalisasi berdasarkan contoh gambar, lalu mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang gambar. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa. Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada siswa. Siswa dengan diskusi kelompok menyelesaikan LKK. Guru membimbing siswa untuk mengamati pengaruh globalisasi apa yang ada dilingkungan sekitar mereka. Kemudian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas secara bergantian, dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi. Kegiatan penutup dengan alokasi waktu 5 menit digunakan untuk menyimpulkan tentang apa saja yang telah dipelajari, kemudian mengucapkan salam. Pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan keesokan harinya pada hari Sabtu 9 mei 2015, pukul 017.00-08.30 WIB. Pertemuan kedua merupakan pemberian evaluasi dari guru untuk

mengetahui hasil belajar siswa. Evaluasi yang diberikan meliputi Tes Hasil Belajar (THB).

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan mengamati aktivitas siswa. Observer mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan. Lembar observasi kegiatan mengajar guru yang diisi oleh observer berisi langkah-langkah mengajar guru yang telah disesuaikan dengan langkah-langkah dalam model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL). Berdasarkan observasi tersebut dapat diketahui keberhasilan guru dalam menerapkan model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi. Observer juga melakukan observasi pada aktivitas siswa selama pembelajaran.

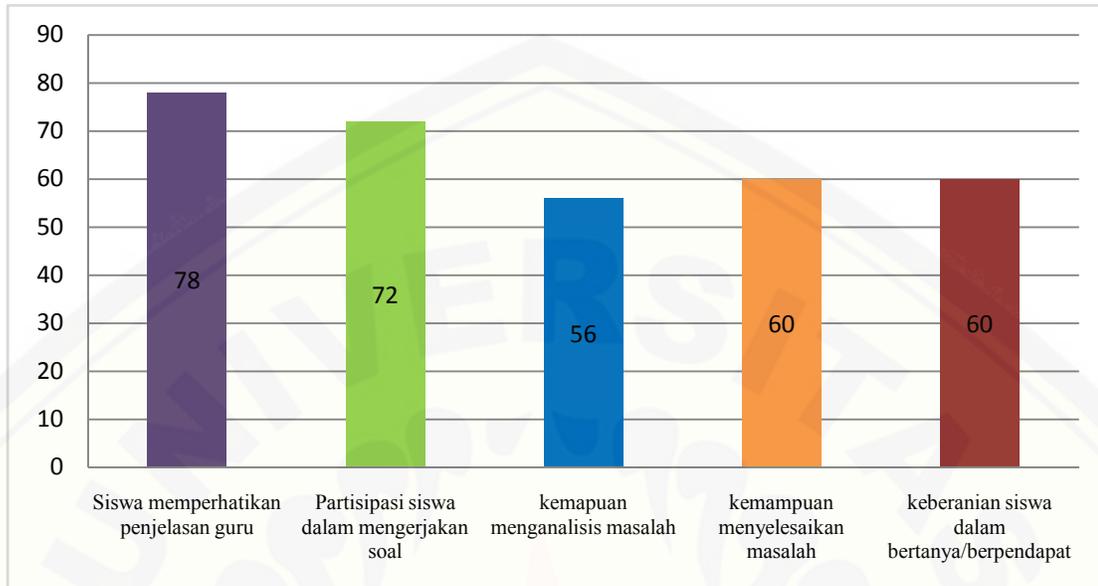
1) Aktivitas belajar siswa

Data hasil observasi siswa siklus I (lampiran J) dari 25 siswa secara klasikal dapat dijelaskan secara ringkas pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.4 Aktivitas belajar siswa siklus I

No.	Indikator Aktivitas	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Rata-rata Skor
1.	Mendengarkan penjelasan guru	78	100	
2.	Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas	72	100	
3.	Kemampuan menganalisis masalah	56	100	63.2
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah	60	100	
5.	Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat	60	100	

(Sumber: data diolah tahun 2015)



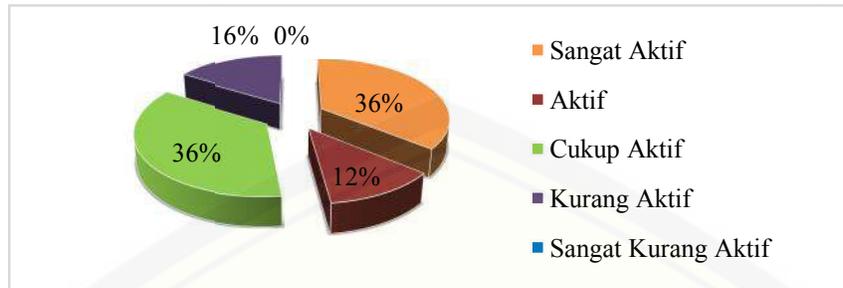
Gambar 4.4 Diagram aktivitas belajar siswa Siklus I

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dan gambar 4.4 diatas dat dilihat bahwa indikator aktivitas paling tinggi terletak pada siswa memperhatikan penjelasan guru dengan skor 78 (kategori aktif) sedangkan indikator paling rendah terletak pada kemampuan menganalisis masalah dengan skor 56 (kategori cukup aktif).

Tabel 4.5 Kriteria aktivitas belajar siswa siklus I

kategori	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	81-100	9	36
Aktif	61-80	3	12
Cukup Aktif	41-60	9	36
Kurang Aktif	21-40	4	16
Sangat Kurang Aktif	0-20	0	0
Jumlah		25	100

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.5 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa siklus I

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.5 diperoleh data bahwa dari 25 siswa, terdapat 9 siswa (36%) dengan kategori aktivitas belajar sangat aktif, 3 siswa (12%) dengan kategori aktivitas belajar aktif, 9 siswa (36%) dengan kategori aktivitas belajar cukup aktif, dan 4 siswa (16%) dengan kategori aktivitas belajar kurang aktif.

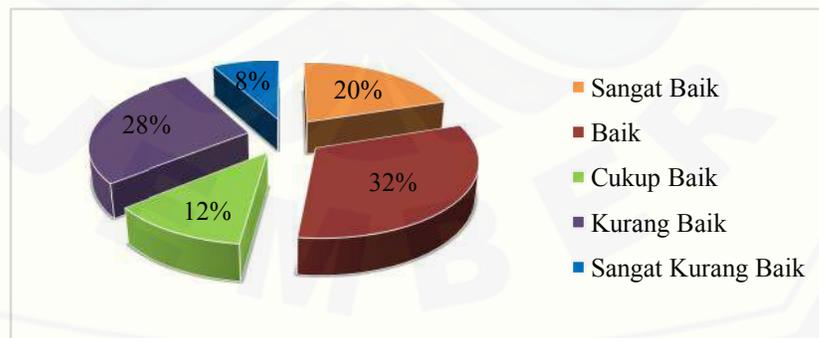
2) Hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa pada siklus I (lampiran L1) dapat dijelaskan pada tabel 4.6 dan gambar 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Kriteria hasil belajar siswa siklus I

Kategori	Rentangan Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Baik	80-100	5	20
Baik	70-79	8	32
Cukup Baik	60-69	3	12
Kurang Baik	40-59	7	28
Sangat Kurang Baik	0-39	2	8
Jumlah		25	100

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.6 Diagram hasil belajar siswa siklus I

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.6 tersebut diperoleh dari data dokumentasi nilai hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi kelas IV B MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember. Dari 25 siswa, terdapat 5 siswa (20%) mendapat nilai sangat baik (80-100), sebanyak 8 siswa (32%) mendapat nilai baik.(70-79), sebanyak 3 siswa mendapat nilai cukup baik (60-69), sebanyak 7 siswa (8%) mendapat nilai kurang baik (40-59), dan sebanyak 2 siswa mendapat nilai sangat kurang baik.

d. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian siklus I, Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) sudah terlaksana dengan baik. Pembelajaran menjadi lebih aktif dan siswa mulai berani untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya. Suasana pembelajaran juga terasa lebih bermakna karena siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan analisis data diatas diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil skor rata-rata aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I meningkat dari skor 28.8 (kategori kurang aktif) menjadi 63.2 (kategori aktif). Hasil belajar juga meningkat dari pra siklus ke siklus I. Hasil skor rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I meningkat dari 57.28 (kategori kurang) menjadi 74.56 (kategori baik). Hasil belajar yang diperoleh sudah mengalami peningkatan namun tetap dilanjutkan pada penelitian siklus II.

e. Rencana perbaikan

Pada penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Namun untuk melihat hasil yang lebih maksimal lagi maka peneliti melakukan penelitian siklus II. Dilakukannya siklus II diharapkan dapat lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember. Oleh sebab itu direncanakan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mengulang kembali materi globalisasi tentang pengaruh globalisasi, dampak dari pengaruh globalisasi terhadap masyarakat Indonesia, dan sikap terhadap pengaruh globalisasi.
- 2) Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal dan tes hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siklus I.
- 3) Menyusun lembar kerja kelompok beserta kunci jawaban (lampiran Q2)
- 4) Menyiapkan reward untuk siswa yang hasilnya baik.
- 5) Menyusun pedoman observasi kegiatan guru selama pembelajaran PKn berlangsung.

4.1.3. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilakukan peneliti yang bertindak sebagai guru dengan menerapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) yang sudah dikaji ulang berdasarkan permasalahan yang ada siklus I. adapun tahap-tahap proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut.

a. Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 12 Mei 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada pelaksanaan siklus II peneliti masih dibantu oleh guru kelas dan dua rekan sejawat sebagai observer untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti masih menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) seperti pada siklus I.

b. Pertemuan 1 dan 2

Pada pertemuan 1 merupakan penerapan dari model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi, sedangkan pertemuan 2 merupakan evaluasi. Pada pertemuan 2 guru mengingatkan siswa kepada materi pada pokok bahasan globalisasi secara singkat melalui Tanya jawab kemudian memberikan tes yang berupa Tes Hasil Belajar (THB).

c. Observasi

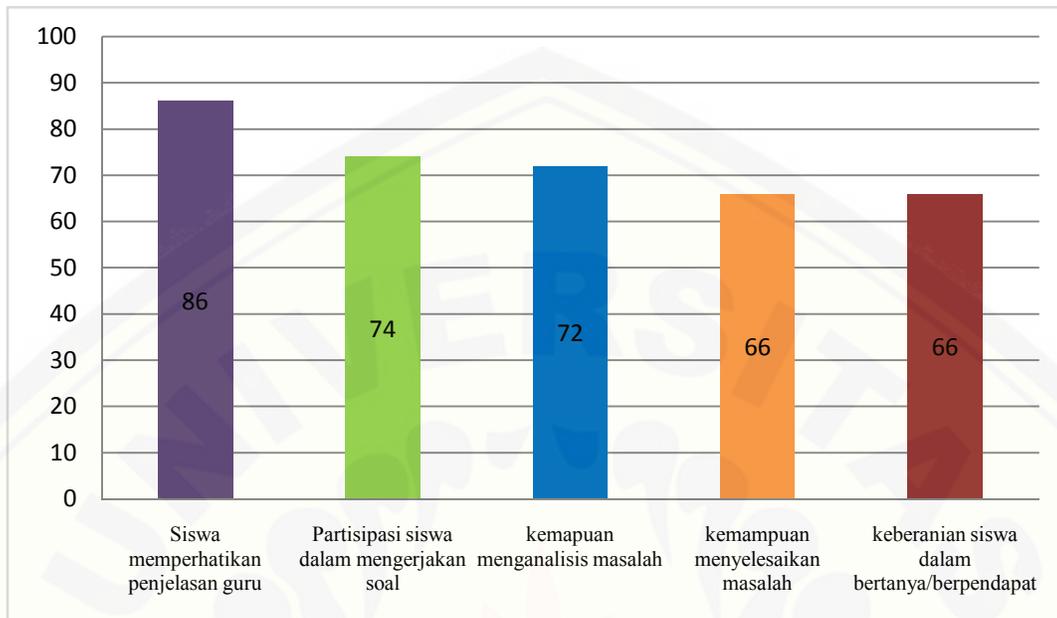
1) Aktivitas belajar siswa

Data hasil rekapitulasi observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II (lampiran K) dari 25 siswa secara klasikal dapat dijelaskan secara ringkas pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.7 Aktivitas belajar siswa siklus II

No.	Indikator Aktivitas	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Rata-rata Skor
1.	Mendengarkan penjelasan guru	86	100	
2.	Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas	74	100	
3.	Kemampuan menganalisis masalah	72	100	73.6
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah	66	100	
5.	Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat	66	100	

(Sumber: data diolah tahun 2015)



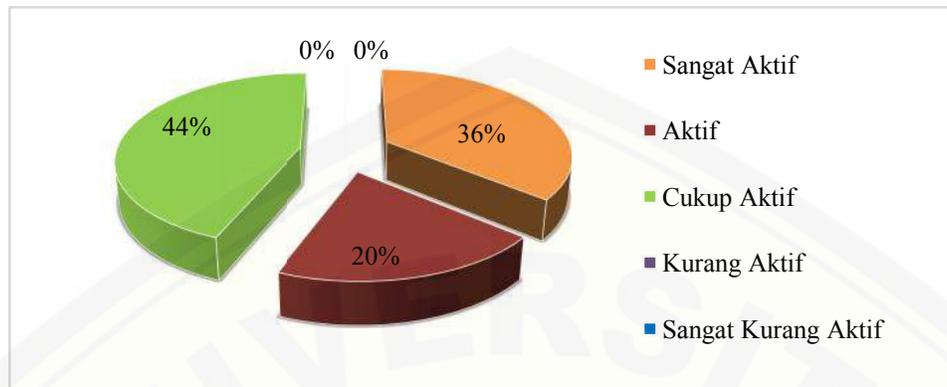
Gambar 4.7 Diagram aktivitas belajar siswa siklus II

Berdasarkan data pada tabel 4.7 dan gambar 4.7 diatas dapat dilihat bahwa indikator aktivitas paling tinggi terletak pada siswa mendengarkan penjelasan guru dengan skor 86 (kategori sangat aktif) sedangkan indikator aktivitas paling rendah terletak pada keberanian siswa dalam bertanya dan berpendapat dengan skor 66 (kategori aktif).

Tabel 4.8 Kriteria aktivitas belajar siswa siklus II

kategori	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	81-100	9	36
Aktif	61-80	5	20
Cukup Aktif	41-60	11	44
Kurang Aktif	21-40	0	0
Sangat Kurang Aktif	0-20	0	0
Jumlah		25	100

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.8 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa siklus II

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.8 diperoleh bahwa dari 25 siswa, terdapat 9 siswa (36%) dengan kategori aktivitas belajar siswa sangat aktif, 5 siswa (20%) dengan kategori aktivitas belajar siswa aktif, dan 11 siswa (44%) dengan kategori aktivitas belajar siswa cukup aktif.

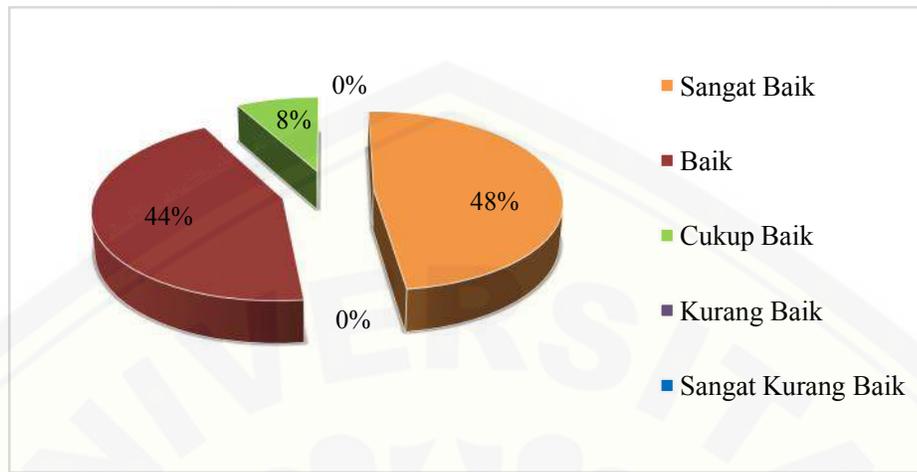
2) Hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa pada siklus II (lampiran L3) dapat dijelaskan pada tabel 4.9 dan gambar 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9 kriteria hasil belajar siswa siklus II

Kategori	Rentangan Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Baik	80-100	12	48
Baik	70-79	11	44
Cukup Baik	60-69	2	8
Kurang Baik	40-59	0	0
Sangat Kurang Baik	0-39	0	0
Jumlah		25	100

(Sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.9 Diagram hasil belajar siswa siklus II

Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.9 tersebut diperoleh dari data dokumentasi nilai hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi siswa kelas IV B MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember. Dari 25 siswa, terdapat 12 siswa (48%) yang mendapat nilai sangat baik (80-100), terdapat 11 siswa (44%) yang mendapat nilai baik (70-79), dan terdapat 2 siswa (8%) yang mendapat nilai cukup baik (60-69).

d. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian siklus II, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) sudah terlaksana dengan sangat baik. Sebagian besar siswa sudah bisa menganalisis masalah dan menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru, dan siswa juga berantusias saat pembelajaran dengan mendengarkan penjelasan dari guru.

Berdasarkan analisis diatas diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil skor rata-rata aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat dari skor 63.2 (kategori aktif) menjadi 73.6 (kategori aktif). Hasil belajar juga menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II meningkat dari 74.56 (kategori baik) menjadi 80.48 (kategori sangat baik).

4.2 Analisi Data

Pada analisis data akan dipaparkan perbandingan hasil rekapitulasi observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa mulai dari pelaksanaan pra siklus, siklus I, dan siklus II.

4.2.1 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) mulai dari pra siklus hingga siklus II dapat dijelaskan pada tabel 4. 10, dan gambar 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I

No.	Kategori Aktivitas	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Selisih Siklus I – Pra Siklus
1.	Sangat Aktif	4	36	32
2.	Aktif	4	12	8
3.	Cukup Aktif	16	36	20
4.	Kurang Aktif	24	16	-8
5.	Sangat Kurang Aktif	52	0	-52
	Jumlah	100	100	

(Sumber: data diolah tahun 2015)

Tabel 4.11 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II

No.	Kategori Aktivitas	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Selisih Siklus II – Siklus I
1.	Sangat Aktif	36	36	0
2.	Aktif	12	20	8
3.	Cukup Aktif	36	44	8
4.	Kurang Aktif	16	0	-16
5.	Sangat Kurang Aktif	0	0	0
	Jumlah	100	100	

(Sumber: data diolah tahun 2015)

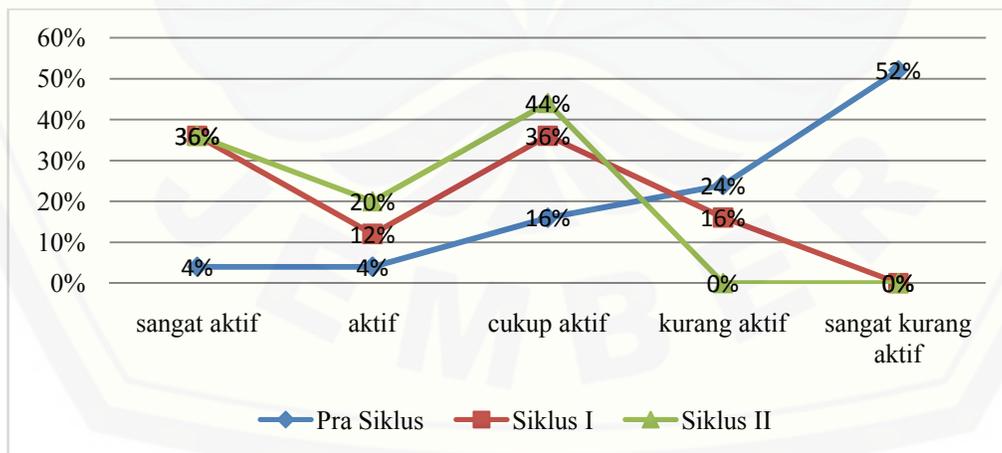
Tabel 4.12 Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus II

No.	Kategori Aktivitas	Pra Siklus (%)	Siklus II (%)	Selisih Siklus II – Pra Siklus
1.	Sangat Aktif	4	36	32
2.	Aktif	4	20	16
3.	Cukup Aktif	16	44	28
4.	Kurang Aktif	24	0	-24
5.	Sangat Kurang Aktif	52	0	-52
Jumlah		100	100	

(Sumber: data diolah tahun 2015)

Tabel 4.13 peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II

No.	Tahap	Skor rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa (%)				
		Sangat aktif	Aktif	Cukup aktif	Kurang aktif	Sangat kurang aktif
1.	Pra siklus	4	4	16	24	52
2.	Siklus I	36	12	36	16	0
3.	Siklus II	36	20	44	0	0



Gambar 4.10 Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan tabel 4.10, tabel 4.11, tabel 4.12, tabel 4.13 dan gambar 4.10, aktivitas pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi kelas IV B MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL). Kriteria aktivitas belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat aktif meningkat sebesar 36% dari 4% menjadi 32%, kriteria aktivitas belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori aktif meningkat sebesar 8% dari 4% menjadi 12%, kriteria aktivitas belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori cukup aktif meningkat sebesar 20% dari 16% menjadi 36%, kriteria aktivitas belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori kurang aktif menurun sebesar 8% dari 24% menjadi 16%, dan kriteria aktivitas belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat kurang aktif menurun sebesar 52% dari 52% menjadi 0%.

Sedangkan kriteria aktivitas belajar siklus I ke siklus II untuk kategori sangat aktif tidak mengalami peningkatan yaitu dari 36% tetepa menjadi 36%, kriteria aktivitas belajar siklus I ke siklus II untuk kategori aktif meningkat sebesar 8% dari 12% menjadi 20%, kriteria aktivitas belajar siklus I ke siklus II kategori cukup aktif sebesar 8% dari 36% menjadi 44%, kriteria aktivitas belajar siklus I ke siklus II kategori kurang aktif mengalami penurunan sebesar 16% dari 16% menjadi 0%.

4.2.2 Analisis Peningkatan hasil belajar siswa

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi dengan penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) mulai dari pra siklus hingga siklus II dapat dijelaskan pada tabel 4.14 dan gambar 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I

No.	Kategori hasil belajar	Pra siklus (%)	Siklus I (%)	Selisih siklus I – pra siklus
1.	Sangat baik	16	20	4
2.	Baik	12	32	20
3.	Cukup baik	12	12	0
4.	Kurang baik	8	28	20
5.	Sangat kurang baik	52	8	-44
	Jumlah	100	100	

(Sumber: data diolah tahun 2015)

Tabel 4.15 Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II

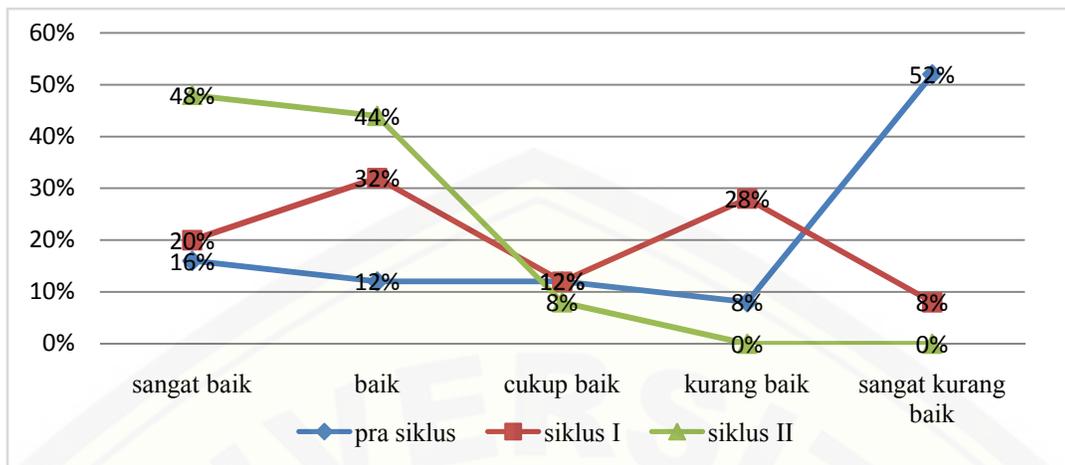
No.	Kategori hasil belajar	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Selisih siklus II – siklus I
1.	Sangat baik	20	48	28
2.	Baik	32	44	12
3.	Cukup baik	12	8	-4
4.	Kurang baik	28	0	-28
5.	Sangat kurang baik	8	0	-8
	Jumlah	100	100	

(sumber: data diolah tahun 2015)

Tabel 4.16 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus II

No.	Kategori hasil belajar	Pra Siklus (%)	Siklus II (%)	Selisih siklus II – pra siklus
1.	Sangat baik	16	48	32
2.	Baik	12	44	32
3.	Cukup baik	12	8	-4
4.	Kurang baik	8	0	-8
5.	Sangat kurang baik	52	0	-52
	Jumlah	100	100	

(sumber: data diolah tahun 2015)



Gambar 4.11 Diagram peningkatan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan tabel 4.14, tabel 4.15, tabel 4.16 dan gambar 4.11 hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi kelas IV B MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL). Kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori sangat baik meningkat sebesar 4% dari 16% menjadi 20%, kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus II untuk kategori baik meningkat sebesar 20% dari 12% menjadi 32%, kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori cukup baik tetap yaitu dari 12% menjadi 12%, kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I untuk kategori kurang baik meningkat sebesar 20% dari 8 menjadi 28%, kriteria hasil belajar pra siklus ke siklus I kategori sangat kurang baik mengalami penurunan sebesar 44% dari 52% menjadi 8%.

Sedangkan kriteria hasil belajar siklus I ke siklus II untuk kategori sangat baik meningkat sebesar 28% dari 20% menjadi 48%, kriteria hasil belajar siklus I ke siklus II untuk kategori baik meningkat sebesar 12% dari 32% menjadi 44%, kriteria hasil belajar siklus I ke siklus II untuk kategori cukup baik menurun sebesar 4% dari 12% menjadi 8%, kriteria hasil belajar siklus I ke siklus II untuk kategori kurang baik menurun sebesar 28% dari 28% menjadi 0%, kriteria hasil belajar siklus I ke siklus II untuk kategori sangat kurang baik menurun sebesar 8% dari 8% menjadi 0%.

4.3 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan siswa (lampiran E1) pada kegiatan pra siklus diperoleh data bahwa guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga aktivitas siswa masih kurang aktif dan hasil belajar siswa rendah. Hasil wawancara dengan dua orang siswa menunjukkan bahwa tidak semua siswa menyukai pelajaran PKn karena siswa merasa bosan sehingga banyak siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru. Setelah peneliti melaksanakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) diperoleh hasil wawancara (lampiran E3) bahwa aktivitas siswa meningkat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar juga meningkat karena siswa lebih mudah memahami materi.

4.4 Pembahasan

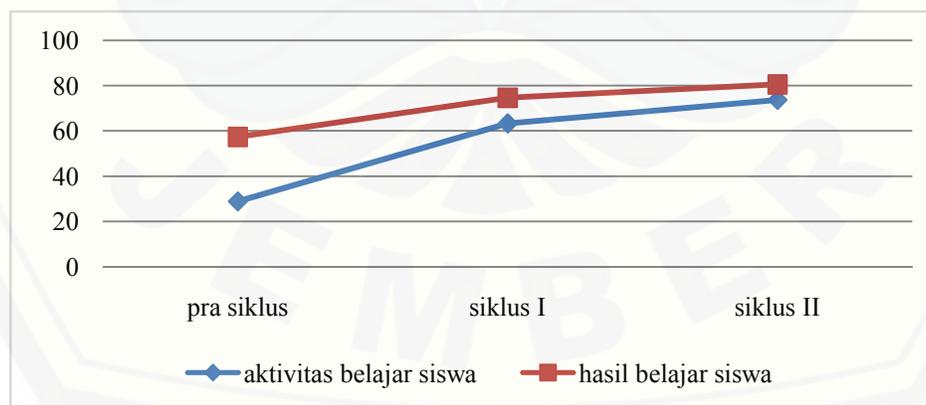
Sebelum dilakukan tindakan penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL), diperoleh data bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran PKn masih kurang maksimal dan guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan, guru juga masih belum pernah menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

Berdasarkan permasalahan tersebut, dipilihlah model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) karena model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) ini pembelajarannya berawal dari adanya masalah. Masalah yang disajikan merupakan masalah nyata yang sering terjadi disekitar siswa. Siswa akan terlibat aktif dalam menemukan sendiri konsep dan membangun sendiri pengetahuannya melalui langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) yang meliputi mengarahkan siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa belajar, membantu diskusi/penyelidikan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, hingga mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu dari 28.8 (kategori kurang aktif) menjadi 63.2 (kategori aktif). Pada siklus II, skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 63.2 (kategori aktif) menjadi 73.6 (kategori aktif). Model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) selain dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu dari 57.28 (kategori kurang) menjadi 74.56 (baik). Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dari 74.56 (kategori baik) menjadi 80.48 (kategori sangat baik).

Tabel 4.17 Tabel peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II

No.	Tahap	Skor rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa	Skor rata-rata klasikal hasil belajar siswa
1.	Pra siklus	28.8	57.28
2.	Siklus I	63.2	74.56
3.	Siklus II	73.6	80.48



Gambar 4.12 Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi pada kelas IV B MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga berkaitan dengan penelitian relevan dari Trianasari dengan judul “peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media video mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di SDN Singkil Kabupaten Ponorogo yang telah dijabarkan pada bab 2 yang menjelaskan bahwa menerapkan model pembelajaran masalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada diklus pertama dan kedua mencapai 85,42% dan 83,33%. Hal tersebut sejalan juga dengan pendapat Arends (dalam Putra, 2013:66) yang menjelaskan bahwa model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah model pembelajaran yang menjadikan masalah autentik sebagai dasar bagi siswa untuk belajar sehingga siswa dapat menyusun sendiri pengetahuannya.

4.5 Temuan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan siklus penelitian mulai dari tindakan pra siklus sampai pada siklus I dan siklus II diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut.

1. Siswa tampak antusias dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan menganalisis masalah dan menyelesaikan masalah karena pada saat proses pembelajaran siswa belajar dengan masalah yang autentik atau masalah nyata.
3. Siswa terlihat lebih aktif dalam kelompok belajarnya dengan berdiskusi dan bekerjasama untuk menyelesaikan masalah dalam LKK yang diberikan oleh guru.
4. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.
5. Siswa lebih antusias saat bertanya dan mengutarakan pendapatnya saat guru bertanya, dan siswa antusias mendengarkan penjelasan dari guru.

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi kelas IV B MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember semester genap 2014/2015. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu dari 28.8 (kategori kurang aktif) pada siklus I menjadi 63.2 (kategori aktif). Siklus I skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 63.2 (kategori aktif) pada siklus II menjadi 73.6 (kategori aktif);
- 2) penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi kelas IV B MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember semester genap 2014/2015. Skor rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu dari 57.28 (kategori kurang) pada siklus I menjadi 74.56 (baik). Siklus I, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 74.56 (kategori baik) pada siklus II menjadi 80.48 (kategori sangat baik).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. bagi guru, diharapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa;
- b. bagi pihak sekolah yang diteliti, sebaiknya proses pembelajaran dikelas lebih diperhatikan dan media penunjang pembelajaran harap perlu digunakan agar guru dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa;
- c. bagi peneliti lain, perlu diadakan dan pengembangan mengenai model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.T. 2013. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian edisi revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bestari dan Sumiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas
- Hobri. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Malang: UM PRESS.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: Pena Salsabila.
- Kusuma, Agus Wirahardi. 2012. “Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pelajaran IPS Pokok Bahasan Keragaman Sosial dan Budaya Berdsarkan Kenampakan Alam Kelas IV SDN Kemuning Lor 04 Jember”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember : Universitas Jember.
- Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, Sulhton. 2013. *Analisis Data Statistika untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Putra, S.R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jember: Diva Press.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulandari, Novia. 2014. “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pokok Bahasan Penyesuaian Diri Makhluk Hidup di SDN Sumpersari 02 Jember”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianasari, Yuni. 2011. “Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Menggunakan

Media Video Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Singkil Kabupaten Ponorogo”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Terori dan Praktek*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.

Triastuti, Dita. 2010. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Masalah Sosial Pada Kelas IV SDN Gebang 05 Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Widiyanti, Ilanda. 2009. “Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Sikap Mematuhi Keputusan Bersama Melalui Pembelajaran berbasis Masalah (PBL) dengan Menggunakan Media Gambar dan Kokami di SDN Sumbersari 01 Jember”. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Widodo, A. 2006. *Revisi Taksonomi Bloom Dan Pengembangan Butir Soal*. UPI: Buletin Puspendik.
http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/196705271992031-ARI_WIDODO/2006_Taksonomi_Bloom_dan_alat_evaluasi.pdf [20 Januari 2015]

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember	<p>1. Bagaimanakah penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dapat meningkatkan Aktivitas siswa kelas IVB Mata pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember?</p> <p>2. Bagaimanakah penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di MIMA Hidayatul Muhtadi'in</p>	<p>1. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa</p>	<p>1. Sintaks <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam pembelajaran di SD (Hobri, 2009:81) :</p> <p>a. mengarahkan siswa pada masalah</p> <p>b. mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <p>c. membantu penyelidikan kelompok</p> <p>d. mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>e. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa:</p> <p>a. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>b. Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas</p> <p>c. Kemampuan menganalisis masalah</p>	<p>1. Responden : Siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember</p> <p>2. Informan :</p> <p>a. Kepala MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember</p> <p>b. Guru Kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember</p> <p>3. Dokumentas i</p> <p>4. Referensi</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>b. Pendekatan: deskriptif kualitatif</p> <p>2. Lokasi Penelitian : MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember</p> <p>3. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Tes</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis Data : Deskriptif Kualitatif</p> <p>a. Presentase aktivitas belajar siswa=$P = \frac{A}{N} \times 100$</p> <p>Keterangan: P = skor aktivitas belajar siswa A = jumlah skor</p>	<p>a. Jika duterapkan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi ,maka aktivitas belajar siswa kelas IVB di MIMA Hidayatul Muhtadi'in akan meningkat.</p> <p>b. Jika diterapkan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi, maka hasil belajar siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in akan meningkat.</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
	Jember?		d. Kemampuan menyelesaikan masalah e. Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat. 3. Skor hasil belajar siswa dengan menggunakan tes tulis. - Subjektif		indikator aktivitas belajar yang didapat siswa N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa b. Penilaian hasil belajar siswa= $P = \frac{n}{N} \times 100$ Keterangan: P = pencapaian hasil belajar siswa secara klasikal tiap kualifikasi n = jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai kualifikasi N = jumlah siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Mubtadi'in	
		3. Hasil Belajar				

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara****Sebelum penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Model atau metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran.	Guru kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember
2.	Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum diadakan penelitian.	Guru kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember
3.	Hasil belajar siswa pada ujian tengah semester.	Guru kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember
4.	Masalah-masalah yang timbul saat pembelajaran.	Siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> pada pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi.	Guru kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember.
2.	Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> pada pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi.	Siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember.

B.2 Pedoman Observasi**Sebelum penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas.	Guru kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember.

Sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dalam kelas.	Peneliti sebagai guru model.

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> .	Nilai pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember.

B.4 Pedoman Dokumen

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa pada pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi kelas IVB MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember	Dokumen
3.	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

Daftar nama siswa kelas IVB MIMA Hidayatul Muftadi'in Jember

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	A. Arief Firmansyah	√	
2	Abdullah Muchsin	√	
3	Ahmad Fauzan	√	
4	Alif Kamal Fasya	√	
5	Amira Khansa Nabila		√
6	Diana Nurul Faizah		√
7	Fahriyah		√
8	Farihussubah A. M	√	
9	Fitri Mulin Ni'mah		√
10	Fitrotul Khoiriyah		√
11	Irma Aulia		√
12	Jazilatun Nikmah		√
13	Malik Hasanudin	√	
14	Muflih Fahmi Ilman	√	
15	M. Abdul Ghofur	√	
16	M. Rizqi Maulana	√	
17	M. Shohibul Kahfi	√	
18	Nur Aisyah As'adi		√
19	Thoifaturohmah		√
20	Tria Maulidiya		√
21	Umi Hanif		√
22	Zaenab Zuhrotun .N		√
23	Zainul Abidin	√	
24	Putri Ayu Salsabila		√
25	M. Dani Fathor Rosi	√	
Jumlah			

Jember, 1 Desember 2014

Guru kelas IVB



Hurin'in, S.Pd.I

NIP 197001032005012003

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**D1. PEDOMAN WAWANCARA PRASIKLUS DENGAN GURU**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

Bentuk : wawancara bebas

Responden :

Nama guru :

NIP :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam mengajar mengajar pelajaran PKn kelas IV, biasanya Bapak/Ibu menggunakan pendekatan pembelajaran apa?	
2.	Bagaimanakah aktivitas belajar siswa selama pembelajaran PKn tersebut?	
3.	Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran PKn tersebut?	

Kesimpulan :

.....

Pewawancara,

.....

D.2 PEDOMAN WAWANCARA PRA SIKLUS DENGAN SISWA

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran PKn di kelas sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

Nama siswa :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran PKn?	
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran berlangsung?	
3.	Saat guru menerangkan materi, kegiatan apa yang Anda lakukan?	

Kesimpulan :

.....

.....

Pewawancara

.....

D3. PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TINDAKAN DENGAN GURU

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru :

NIP :

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada pelajaran PKn?	
2.	Apakah model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) pernah ibu terapkan sebelumnya?	
3.	Bagaimana tanggapan anda mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> (PBL)?	

Kesimpulan :

.....

.....

Pewawancara,

.....

D4. PEDOMAN WAWANCARA SETELAH TINDAKAN DENGAN SISWA

Tujuan wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

Bentuk wawancara :

Nama siswa :

Kelas :

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakan Anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan PBL pada pelajaran PKn ?	
3.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan PBL?	

Kesimpulan :

.....

Pewawancara,

.....

LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA PRA SIKLUS**E1. HASIL WAWANCARA PRA SIKLUS DENGAN GURU**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui metode yang digunakan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

Responden : Guru Kelas IVB

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Hurin'in, S.Pd.I

NIP : 197001032005012003

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Dalam mengajar pelajaran PKn di kelas IVB, biasanya Ibu menggunakan metode apa?	Metode yang biasa saya gunakan saat pembelajaran PKn adalah metode ceramah dan penugasan.
2.	Bagaimanakah aktivitas belajar siswa selama pembelajaran PKn tersebut?	Aktivitas belajar siswa kelas IVB selama pembelajaran PKn masih kurang aktif tergantung pada metode yang digunakan guru.
3.	Bagaimanakah hasil belajar siswa pada ujian tengah semester tersebut?	Bila dilihat dari nilai ujian tengah semester ada beberapa anak yang mendapatkan hasil belajar yang bagus.

Kesimpulan :

Dalam proses pembelajaran guru biasanya menerapkan metode ceramah dan penugasan. Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVB tergolong kurang.

Pewawancara,

Dwi Nur Aini
NIM 110210204037

E2. HASIL WAWANCARA PRA SIKLUS DENGAN SISWA

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran PKn dikelas sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

Nama siswa : Alif Kamal Fasya

Kelas : IVB

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran PKn?	Tidak suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran PKn, saat pembelajaran berlangsung?	Biasanya disuruh baca buku dulu, kemudian bu guru menjelaskan, lalu diberi soal untuk dikerjakan
3.	Saat guru menerangkan materi pelajaran PKn, kegiatan apa yang Anda lakukan?	Mendengarkan bu guru, kadang-kadang juga berbicara dengan teman

Nama siswa : Nur Aisyah As'adi

Kelas : IVB

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda menyukai pelajaran PKn?	Suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran PKn, saat pembelajaran berlangsung?	Bu guru menjelaskan kemudian disuruh mengerjakan soal.
3.	Saat guru menerangkan materi pelajaran PKn, kegiatan apa yang Anda lakukan?	Mendengarkan bu guru tapi kadang saya ngantuk.

Kesimpulan :

Tidak semua siswa menyukai pelajaran PKn, siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat pelajaran.

Pewawancara,

Dwi Nur Aini
NIM 110210204037

E3. HASIL WAWANCARA SETELAH SIKLUS DENGAN GURU

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

Responden : Guru Kelas IVB

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Hurin'in, S.Pd.I

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) pada pembelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi?	Menurut saya siswa tampak lebih mudah memahami materi karena siswa melakukan pengamatan secara langsung.
2.	Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) selama pembelajaran PKn tersebut?	Aktivitas belajar siswa meningkat karena siswa melakukan pengamatan secara langsung dan siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran
3.	Bagaimanakah tanggapan anda mengenai hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> (PBL)?	Menurut saya dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) ini hasil belajar siswa lebih baik.

Kesimpulan :

Penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat karena siswa melakukan pengamatan secara langsung pengaruh globalisasi apa yang ada disekitar lingkungan mereka, dan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk pembelajaran selanjutnya.

Pewawancara,

Dwi Nur Aini
NIM.110210204037

E4. HASIL WAWANCARA SETELAH SIKLUS DENGAN SISWA

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV B MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember

Nama siswa : Zainul Abidin

Kelas : IVB

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda merasa senang dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Sangat Senang
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) pada pelajaran PKn ?	Saya merasa senang saat pembelajaran karena dapat mencari solusi bersama teman-teman kelompok.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> (PBL)?	Saya merasa kesulitan saat mencari solusi dari permasalahan.

Nama siswa : Diana Nurul Faizah

Kelas : IVB

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda merasa senang dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Senang sekali bu.
2.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) pada pelajaran PKn ?	Saya saat pembelajaran sangat antusias saat menjawab pertanyaan dari bu guru.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi dalam pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> (PBL)?	Tidak ada bu saya mengerti dengan materi yang ibu jelaskan.

Kesimpulan :

Siswa merasa lebih antusias saat diterapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dan lebih mudah memahami materi.

Pewawancara,

Dwi Nur Aini
NIM.110210204037

LAMPIRAN F. PEDOMAN OBSERVASI KBM

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pelajaran		
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan		
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas.		

Kesimpulan :

Jember,
Observer,

.....

LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI**G.1 HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS**

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		√
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pelajaran	√	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik	√	
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		√
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan	√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas.		√

Kesimpulan : guru kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran

Jember, 1 Desember 2014

Observer,

Dwi Nur Aini

NIM 110210204037

G.2 HASIL OBSERVASI SIKLUS I

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.	√	
2.	Guru memberikan motivasi melalui permainan tepuk	√	
3.	Guru mengarahkan siswa kepada masalah melalui kegiatan apersepsi dengan menunjukkan gambar makanan instan. Kemudian guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar untuk mengarahkan siswa kepada masalah	√	
4.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar melalui kegiatan tanya jawab tentang spengaruh globalisasi	√	
6.	Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok diskusi	√	
7.	Guru membimbing siswa berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah dalam LKK.	√	
8.	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	√	
9.	Guru membimbing kelompok lain yang tidak presentasi untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi.	√	
10.	Guru melakukan evaluasi berdasarkan	√	

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	hasil LKK yang dipresentasikan oleh kelompok.		
11.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil kerjanya paling baik.	√	
Kegiatan Penutup			
12.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari.	√	
13.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	

Observer 3



Rossita Dewi P
NIM 110210204018

Observer 2



Siti Himmatul A
NIM 110210204053

Jember, 08 Mei 2015

Observer 1



Hurin'in, S.Pd.I
NIP 197001032005012003

G.3 HASIL OBSERVASI SIKLUS II

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.	√	
2.	Guru memberikan motivasi melalui permainan tebak cepat	√	
3.	Guru melakukan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab dengan siswa mengenai contoh pengaruh globalisasi yang diketahui siswa	√	
4.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru mengarahkan siswa kepada masalah melalui video tentang pengaruh globalisasi	√	
6.	Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar melalui pengamatan dari video yang telah diberikan	√	
7.	Guru membagi kelas kedalam 5 kelompok diskusi	√	
8.	Guru membimbing siswa berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah dalam LKK.	√	
9.	Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan soal yang ada pada LKK	√	
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami pada soal LKK	√	
11.	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil mereka	√	

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
12.	Guru membimbing kelompok lain yang tidak presentasi untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi.	√	
13.	Guru melakukan evaluasi berdasarkan hasil LKK yang dipresentasikan oleh kelompok.	√	
14.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil kerjanya paling baik.	√	
Kegiatan Penutup			
15.	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari.	√	
16.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	√	

Observer 3



Rossita Dewi P
NIM 110210204018

Observer 2



Siti Himmatul A
NIM 110210204053

Jember, 12 Mei 2015

Observer 1



Hurin'in, S.Pd.I
NIP 197001032005012003

LAMPIRAN H. PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS

Tindakan/ Siklus ke :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Observer :

Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut

No.	Aspek yang diamati	Skor	Indikator
1.	Mendengarkan penjelasan guru	2	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
		0	Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru
2.	Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas	2	Siswa berpartisipasi dalam mengerjakan tugas
		1	Siswa kurang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas
		0	Siswa tidak pernah berpartisipasi dalam mengerjakan tugas
3.	Kemampuan menganalisis masalah	2	Siswa mampu menganalisis masalah dengan baik dan tepat
		1	Siswa mampu menganalisis masalah dengan baik tetapi tidak tepat
		0	Siswa tidak mampu menganalisis masalah

No.	Aspek yang diamati	Skor	Indikator
4.	Kemampuan menyelesaikan masalah	2	Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan tepat
		1	Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik tetapi tidak tepat
		0	Siswa tidak mampu menyelesaikan masalah
5	Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat	2	Siswa mampu bertanya/berpendapat sesuai dengan bahasa yang benar
		1	Siswa berani bertanya/berpendapat meskipun salah
		0	Siswa tidak berani bertanya/berpendapat

3. Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dan hasilnya dikalikan 100. Perhitungan tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Tabel. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Skor keaktifan	Kategori keaktifan
81-100	Sangat Aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup Aktif
21-40	Kurang Aktif
0-20	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Mahsyud (2013:68)

Keterangan:

- SA = Sangat Aktif
- A = Aktif
- CA = Cukup Aktif
- KA = Kurang Aktif
- SKA = Sangat Kurang Aktif

Jember,

Observer

(.....)

LAMPIRAN I. HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PRASIKLUS

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Mendengarkan penjelasan guru			Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas			Kemampuan menganalisis masalah			Kemampuan menyelesaikan masalah			Keberanian siswa dalam bertanya/bert pendapat					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
1	A. Arief Firmansyah			√		√				√					√		1	10					√
2	Abdullah Muchsin			√		√				√					√		1	10					√
3	Ahmad Fauzan		√		√			√					√				7	70		√			
4	Alif Kamal Fasya		√			√				√				√			3	30				√	
5	Amira Khansa Nabila		√			√				√				√			3	30				√	
6	Diana Nurul Faizah		√		√					√				√			4	40				√	
7	Fahriyah		√			√				√			√		√		4	40				√	
8	Farihussubah A. M	√				√			√				√			√	5	50			√		
9	Fitri Mulin Ni'mah		√			√			√				√			√	5	50			√		
10	Fitrotul Khoiriyah		√				√			√				√		√	5	50			√		
11	Irma Aulia	√				√			√					√		√	5	50			√		
12	Jazilatun Nikmah			√			√			√				√		√	0	0					√
13	Malik Hasanudin			√			√			√				√		√	0	0					√
14	Muflih Fahmi Ilman	√				√			√				√		√		4	40				√	
15	M. Abdul Ghofur			√			√			√				√		√	0	0					√
16	M. Rizqi Maulana			√			√			√				√		√	0	0					√
17	M. Shohibul Kahfi		√			√				√				√		√	2	20					√
18	Nur Aisyah As'adi		√		√			√			√			√		√	10	100	√				
19	Thoifatur Rohmah		√			√				√				√		√	2	20					√
20	Tria Maulidiya		√			√				√				√		√	2	20					√
21	Umi Hanif		√			√				√				√		√	2	20					√

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Mendengar penjelasan guru			Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas			Kemampuan menganalisis masalah			Kemampuan menyelesaikan masalah			Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat									
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0			SA	A	CA	KA	SKA
22	Zaenab Zuhrotun .N		√			√				√			√		√		3	30				√	
23	Zainul Abidin		√				√			√			√			√	1	10					√
24	Putri Ayu Salsabila		√				√			√			√		√		2	20					√
25	M. Dani Fathor Rosi		√				√			√			√			√	1	10					√
Jumlah skor tercapai (A)		22			22			6			5			13			72		1	1	4	6	13
Jumlah skor maksimum (N)		50			50			50			50			50			250		25	25	25	25	25
Skor aktivitas belajar (Pa)		44			44			12			10			26			28.8		4	4	16	24	52
Kategori		Cukup Aktif			Cukup Aktif			Sangat Kurang Aktif			Sangat Kurang Aktif			Kurang Aktif			Kurang Aktif						

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

A = Aktif

CA = Cukup Aktif

KA = Kurang Aktif

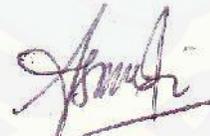
SKA = Sangat Kurang Aktif

Observer 3



Rossita Dewi P
NIM 110210204018

Observer 2



Siti Himmatul A
NIM 110210204053

Jember, 1 Desember 2014
Observer

Dwi Nur Aini
NIM 110210204037

Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. Mendengarkan penjelasan guru

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{22}{50} \times 100 = 44 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

b. Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{22}{50} \times 100 = 44 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

c. Kemampuan menganalisis masalah

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{6}{50} \times 100 = 12 \text{ (kategori sangat kurang aktif)}$$

d. Kemampuan menyelesaikan masalah

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{50} \times 100 = 10 \text{ (kategori sangat kurang aktif)}$$

e. Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{13}{50} \times 100 = 26 \text{ (kategori kurang aktif)}$$

LAMPIRAN J. HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Mendengarkan penjelasan guru			Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas			Kemampuan menganalisis masalah			Kemampuan menyelesaikan masalah			Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
1	A. Arief Firmansyah		√			√			√				√				5	50			√		
2	Abdullah Muchsin	√				√				√				√			6	60			√		
3	Ahmad Fauzan	√			√				√				√				9	90	√				
4	Alif Kamal Fasya		√		√					√				√			6	60			√		
5	Amira Khansa Nabila		√		√				√				√			√	9	90	√				
6	Diana Nurul Faizah	√			√				√				√				10	100	√				
7	Fahriyah	√				√				√			√				7	70		√			
8	Farihussubah A. M	√				√				√			√			√	6	60			√		
9	Fitri Mulin Ni'mah	√			√				√				√			√	9	90	√				
10	Fitrotul Khoiriyah		√			√				√			√			√	5	50			√		
11	Irma Aulia	√			√				√				√			√	9	90	√				
12	Jazilatun Nikmah		√			√				√				√		√	3	30				√	
13	Malik Hasanudin		√			√				√				√		√	5	50			√		
14	Muflih Fahmi Ilman	√				√				√				√		√	6	60			√		
15	M. Abdul Ghofur		√			√				√				√		√	3	30				√	
16	M. Rizqi Maulana		√			√				√				√		√	3	30				√	
17	M. Shohibul Kahfi	√			√					√				√			9	90	√				
18	Nur Aisyah As'adi	√			√				√					√			10	100	√				
19	Thoifatur Rohmah		√			√				√			√			√	4	40				√	
20	Tria Maulidiya	√			√					√			√			√	7	70		√			
21	Umi Hanif		√			√				√				√			5	50			√		

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Mendengar kan penjelasan guru			Partisipasi siswa dalam mengerjaka n tugas			Kemampu an menganali sis masalah			Kemampua n menyelesaik an masalah			Keberanian siswa dalam bertanya/be rpendapat					SA	A	CA	KA	SKA
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0							
22	Zaenab Zuhrotun .N	√			√			√			√			√			10	100	√				
23	Zainul Abidin	√			√				√			√			√		7	70		√			
24	Putri Ayu Salsabila	√			√			√			√			√			10	100	√				
25	M. Dani Fathor Rosi		√			√			√			√			√		5	50			√		
Jumlah skor tercapai (A)		39			36			28			30			30			158		9	3	9	4	0
Jumlah skor maksimum (N)		50			50			50			50			50			250		25	25	25	25	25
Skor aktivitas belajar (Pa)		78			72			56			60			60			63.2		36	12	32	16	0
Kategori		Aktif			Aktif			Cukup Aktif			Cukup Aktif			Cukup Aktif			Aktif						

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

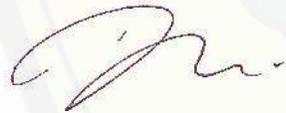
A = Aktif

CA = Cukup Aktif

KA = Kurang Aktif

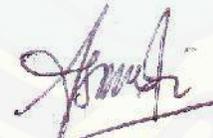
SKA = Sangat Kurang Aktif

Observer 3



Rossita Dewi P
NIM 110210204018

Observer 2



Siti Himmatul A
NIM 110210204053

Jember, 8 Mei 2015
Observer

Dwi Nur Aini
NIM 110210204037

Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. Mendengarkan penjelasan guru

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{39}{50} \times 100 = 78 \text{ (kategori aktif)}$$

b. Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{36}{50} \times 100 = 72 \text{ (kategori aktif)}$$

c. Kemampuan menganalisis masalah

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{28}{50} \times 100 = 56 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

d. Kemampuan menyelesaikan masalah

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{30}{50} \times 100 = 60 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

e. Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{30}{50} \times 100 = 60 \text{ (kategori cukup aktif)}$$

2) Penilaian aktitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

Skor keaktifan	Kategori keaktifan
81-100	Sangat Aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup Aktif
21-40	Kurang Aktif
0-20	Sangat Kurang Aktif

Skor rata-rata aktivitas belajar 25 siswa menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}P &= \frac{A}{N} \times 100 \\ &= \frac{158}{250} \times 100 \\ &= 63.2 \text{ (kategori aktif)}\end{aligned}$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

LAMPIRAN K. HASIL REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori					
		Mendengarkan penjelasan guru			Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas			Kemampuan menganalisis masalah			Kemampuan menyelesaikan masalah			Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat					SA	A	CA	KA	SKA	
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0								
1	A. Arief Firmansyah	√			√				√				√				7	70		√				
2	Abdullah Muchsin	√				√				√				√			6	60			√			
3	Ahmad Fauzan	√			√			√				√			√		10	100	√					
4	Alif Kamal Fasya	√			√				√				√			√	8	80		√				
5	Amira Khansa Nabila	√			√			√				√			√		10	100	√					
6	Diana Nurul Faizah	√			√			√				√			√		10	100	√					
7	Fahriyah	√				√			√				√		√		7	70		√				
8	Farihussubah A. M	√				√		√					√			√	7	70		√				
9	Fitri Mulin Ni'mah	√			√			√					√		√		9	90	√					
10	Fitrotul Khoiriyah		√			√			√				√			√	5	50			√			
11	Irma Aulia	√			√			√				√			√		9	90	√					
12	Jazilatun Nikmah		√			√			√				√			√	5	50			√			
13	Malik Hasanudin		√			√			√				√			√	5	50			√			
14	Muflih Fahmi Ilman	√				√			√				√			√	6	60			√			
15	M. Abdul Ghofur		√			√			√				√			√	5	50			√			
16	M. Rizqi Maulana		√			√			√				√			√	5	50			√			
17	M. Shohibul Kahfi	√			√			√				√			√		10	100	√					
18	Nur Aisyah As'adi	√			√			√				√			√		10	100	√					
19	Thoifatur Rohmah	√				√			√				√			√	6	60			√			
20	Tria Maulidiya	√				√			√				√			√	6	60			√			

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Skor rata-rata	Kategori				
		Mendengar penjelasan guru			Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas			Kemampuan menganalisis masalah			Kemampuan menyelesaikan masalah			Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat									
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0			SA	A	CA	KA	SKA
21	Umi Hanif	√				√			√			√			√		6	60			√		
22	Zaenab Zuhrotun .N	√			√			√			√			√			10	100	√				
23	Zainul Abidin	√			√				√			√			√		7	70		√			
24	Putri Ayu Salsabila	√			√			√			√			√			10	100	√				
25	M. Dani Fathor Rosi		√			√			√			√			√		5	50			√		
Jumlah skor tercapai (A)		43			37			36			33			33			184		9	5	11	0	0
Jumlah skor maksimum (N)		50			50			50			50			50			250		25	25	25	25	25
Skor aktivitas belajar (Pa)		86			74			72			66			66			73.6		36	20	44	0	0
Kategori		Sangat Aktif			Aktif			Aktif			Aktif			Aktif			Aktif						

Keterangan:

SA = Sangat Aktif

A = Aktif

CA = Cukup Aktif

KA = Kurang Aktif

SKA = Sangat Kurang Aktif

Observer 3



Rossita Dewi P
NIM 110210204018

Observer 2



Siti Himmatul A
NIM 110210204053

Jember, 12 Mei 2015
Observer

Dwi Nur Aini
NIM 110210204037

Analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus

1) Penilaian masing-masing indikator aktivitas belajar

a. Mendengarkan penjelasan guru

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100 = 86 \text{ (kategori sangat aktif)}$$

b. Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{37}{50} \times 100 = 74 \text{ (kategori aktif)}$$

c. Kemampuan menganalisis masalah

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{36}{50} \times 100 = 72 \text{ (kategori aktif)}$$

d. Kemampuan menyelesaikan masalah

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{33}{50} \times 100 = 66 \text{ (kategori aktif)}$$

e. Keberanian siswa dalam bertanya/berpendapat

$$P = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P = \frac{33}{50} \times 100 = 66 \text{ (kategori aktif)}$$

2) Penilaian aktitas belajar secara klasikal

Kriteria Aktivitas Belajar

Skor keaktifan	Kategori keaktifan
81-100	Sangat Aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup Aktif
21-40	Kurang Aktif
0-20	Sangat Kurang Aktif

Skor rata-rata aktivitas belajar 25 siswa menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{A}{N} \times 100 \\ &= \frac{184}{250} \times 100 \\ &= 73.6 \text{ (kategori aktif)} \end{aligned}$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

LAMPIRAN L. HASIL BELAJAR**L1. Lembar Hasil Belajar Pra Siklus****Nilai Hasil Belajar PKn Ujian Tengah Semester Siswa Kelas IVB MIMA
Hidayatul Mubtad'in Jember**

No	Nama	Nilai	Skor maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	A. Arief Firmansyah	45	100					√
2	Abdullah Muchsin	40	100					√
3	Ahmad Fauzan	38	100					√
4	Alif Kamal Fasya	55	100				√	
5	Amira Khansa N	77	100		√			
6	Diana Nurul Faizah	85	100	√				
7	Fahriyah	55	100				√	
8	Farihussubah A. M	80	100	√				
9	Fitri Mulin Ni'mah	75	100		√			
10	Fitrotul Khoiriyah	47	100					√
11	Irma Aulia	93	100	√				
12	Jazilatun Nikmah	68	100			√		
13	Malik Hasanudin	40	100					√
14	Muflih Fahmi Ilman	40	100					√
15	M. Abdul Ghofur	40	100					√
16	M. Rizqi Maulana	40	100					√
17	M. Shohibul Kahfi	60	100			√		
18	Nur Aisyah As'adi	70	100		√			
19	Thoifatur Rohmah	95	100	√				
20	Tria Maulidiya	45	100					√
21	Umi Hanif	43	100					√
22	Zaenab Zuhrotun .N	43	100					√
23	Zainul Abidin	68	100			√		
24	Putri Ayu Salsabila	30	100					√
25	M. Dani Fathor Rosi	40	100					√
Jumlah		1432	2500	4	4	3	2	13
Rata-rata		57,28						

Keterangan: SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang
 SK = Sangat Kurang

Rentangan skor	Predikat Hasil Belajar
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat Kurang

Sumber : Masyhud (2013:65)

Jumlah siswa = 25 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik = 4 siswa (16%)

Siswa dengan predikat baik = 3 siswa (12%)

Siswa dengan predikat cukup = 3 siswa (12%)

Siswa dengan predikat kurang = 2 siswa (8%)

Siswa dengan kategori sangat kurang = 13 siswa (52%)

Hasil Belajar Secara klasikal

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \\
 &= \frac{1432}{2500} \times 100 \\
 &= 57,28 \text{ (kurang)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

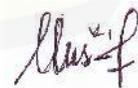
P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Jember, 1 Desember 2014

Guru kelas IVB



Hurin'in, S.Pd.I

NIP 197001032005012003

L2. Lembar Hasil Belajar Siklus I

Nilai Hasil Belajar PKn Pokok bahasan Globalisasi Siswa Kelas IV B MIMA
Hidayatul Muhtad'in Jember

No.	Nama	Nilai	Skor maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	A. Arief Firmansyah	68	100			√		
2	Abdullah Muchsin	56	100				√	
3	Ahmad Fauzan	76	100		√			
4	Alif Kamal Fasya	72	100		√			
5	Amira Khansa N	84	100	√				
6	Diana Nurul Faizah	72	100		√			
7	Fahriyah	76	100		√			
8	Farihussubah A. M	96	100	√				
9	Fitri Mulin Ni'mah	76	100		√			
10	Fitrotul Khoiriyah	56	100				√	
11	Irma Aulia	80	100	√				
12	Jazilatun Nikmah	48	100					√
13	Malik Hasanudin	48	100					√
14	Muflih Fahmi Ilman	56	100				√	
15	M. Abdul Ghofur	52	100				√	
16	M. Rizqi Maulana	52	100				√	
17	M. Shohibul Kahfi	72	100		√			
18	Nur Aisyah As'adi	96	100	√				
19	Thoifatur Rohmah	80	100	√				
20	Tria Maulidiya	72	100		√			
21	Umi Hanif	68	100			√		
22	Zaenab Zuhrotun .N	68	100			√		
23	Zainul Abidin	52	100				√	
24	Putri Ayu Salsabila	76	100		√			
25	M. Dani Fathor Rosi	56	100				√	
Jumlah		1864	2500	5	8	3	7	2
Rata-rata		74.56						

Keterangan: SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang
SK = Sangat Kurang

Rentangan skor	Predikat Hasil Belajar
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat Kurang

Sumber : Masyhud (2013:65)

Jumlah siswa = 25 siswa

Hasil Belajar Secara klasikal

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{1864}{2500} \times 100 \\ &= 74.56 \text{ (baik)}\end{aligned}$$

Keterangan :

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Jember, 8 Mei 2015

Peneliti

Dwi Nur Aini

NIM 110210204037

L3. Lembar Hasil Belajar Siklus II

**Nilai Hasil Belajar PKn Pokok bahasan Globalisasi Siswa Kelas IV B MIMA
Hidayatul Muhtad'in Jember**

No.	Nama	Nilai	Skor maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	A. Arief Firmansyah	72	100		√			
2	Abdullah Muchsin	72	100		√			
3	Ahmad Fauzan	86	100	√				
4	Alif Kamal Fasya	82	100	√				
5	Amira Khansa N	94	100	√				
6	Diana Nurul Faizah	90	100	√				
7	Fahriyah	78	100		√			
8	Farihussubah A. M	96	100	√				
9	Fitri Mulin Ni'mah	84	100	√				
10	Fitrotul Khoiriyah	74	100		√			
11	Irma Aulia	90	100	√				
12	Jazilatun Nikmah	70	100		√			
13	Malik Hasanudin	72	100		√			
14	Muflih Fahmi Ilman	74	100		√			
15	M. Abdul Ghofur	72	100		√			
16	M. Rizqi Maulana	68	100			√		
17	M. Shohibul Kahfi	90	100	√				
18	Nur Aisyah As'adi	96	100	√				
19	Thoifatur Rohmah	86	100	√				
20	Tria Maulidiya	82	100	√				
21	Umi Hanif	72	100		√			
22	Zaenab Zuhrotun .N	80	100	√				
23	Zainul Abidin	78	100		√			
24	Putri Ayu Salsabila	86	100	√				
25	M. Dani Fathor Rosi	68	100			√		
Jumlah		2012	2500	12	11	2	0	0
Rata-rata		80.84						

Keterangan: SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang
 SK = Sangat Kurang

Rentangan skor	Predikat Hasil Belajar
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat Kurang

Sumber : Masyhud (2013:65)

Jumlah siswa = 25 siswa

Hasil Belajar Secara klasikal

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{2012}{2500} \times 100 \\ &= 80.48 \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Keterangan :

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Jember, 12 Mei 2015
Peneliti

Dwi Nur Aini
NIM 110210204037

LAMPIRAN M. RPP PRA SIKLUS**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIMA Hidayatul Mubtadi'in
Kelas / Semester : 4/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Alokasi Waktu : 2 pertemuan @ 2 x 35

I. Standar Kompetensi

3. mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat

II. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MA, dan BPK, dll.

III. Indikator

3.1.1 menjelaskan pengertian pemerintah dan sistem pemerintahan.

3.1.2 menyebutkan lembaga pemerintahan pusat

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat.

1. Menjelaskan pengertian pemerintah dan sistem pemerintahan.
2. Menjelaskan lembaga legislatif.
3. Menjelaskan lembaga eksekutif.
4. Menjelaskan lembaga yudikatif.
5. Menjelaskan badan pemeriksa keuangan.
6. Menjelaskan komisi pemilihan umum.

V. Materi Pembelajaran

1. pengertian pemerintah
2. komponen pemerintahan di Indonesia

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

VII. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan

Apersepsi : Guru mengajak siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Motivasi : Guru mengajak siswa untuk menyebutkan lembaga-lembaga negara Indonesia.

b. Kegiatan inti

1. Guru bercerita tentang bacaan dibuku.
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang lembaga-lembaga negara tingkat pusat, yaitu lembaga legislative, eksekutif, dan yudikatif, serta BPK dan komisi pemilah umum.
3. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku kerja/buku paket PKn.

c. Penutup

1. Penilaian
2. Refleksi : siswa mampu menyimpulkan tentang lembaga-lembaga negara Indonesia, dan menyebutkannya.

Pertemuan 2

a. Pendahuluan

Apersepsi : guru mengajak siswa untuk berdoa dengan sungguh-sungguh.

b. Kegiatan inti

1. Siswa menyimak bacaan “Saya Tambah Pandai” untuk menambah wawasan
 2. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 3. Memberikan hadiah pada keberhasilan siswa.
- c. Penutup
1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku PKn kelas IV, Prayoga Bestari, dkk; Surabaya, halaman 53 – 76.

IX. Penilaian

A. Soal Tes Uraian

a. Pertemuan 1

1. Sebutkan lembaga-lembaga pemerintahan Indonesia!
2. Sebutkan lembaga negara yang termasuk legislatif!
3. Apa tugas dan wewenang MPR?
4. Jelaskan tugas presiden sebagai kepala pemerintahan!
5. Apa perbedaan dari MA dan MK?

b. Pertemuan 2

1. Sebutkan tugas dan wewenang DPD!
2. Jelaskan tugas dari menteri koordinator!
3. Apa tugas dari wakil presiden?
4. Sebutkan tugas dari badan pemeriksaan keuangan (BPK)
5. Sebutkan tugas dan wewenang DPR!

B. Kunci jawaban

a. Pertemuan 1

1. MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, KY, dan BPK.
2. MPR, DPR, DPD.
3. a) mengubah dan menetapkan undang-undang dasar
b) melantik presiden dan wakil presiden

- c) memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut undang-undang dasar.
- 4. a) memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD 1945
 - b) menetapkan peraturan pemerintah (PP) untuk menjalankan UU
 - c) mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara
- 5. Mahkamah agung (MA) adalah badan yang melakukan kekuasaan kehakiman. Sedangkan mahkamah kontitusi merupakan salah satu lembaga negara yang melakukan kekuasaan kehakiman.

b. Pertemuan 2

- 1. Mengajukan kepada DPR tentang rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran. Penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya ekonomi
- 2. Menteri coordinator mempunyai tugas untuk menghubungkan atau melakukan kerja sama antara satu menteri dengan menteri lainnya.
- 3. Melaksanakan tugas teknis pemerintahan sehari-hari, melaksanakan tugas-tugas khusus kenegaraan yang diberikan presiden, jika presiden berhalangan
- 4. Memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, menyerahkan hasil pemeriksaan keungan DPR, DPD, dan DRD sesuai dengan kewenangannya.

Jember, 22 Desember 2014

Guru Kelas IVB



Hurin'in, S.Pd.I
NIP 197001032005012003

LAMPIRAN N. RPP**N.1 RPP Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MIMA Hidayatul Mubtadi'in
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 4 x 35

A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungannya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**Kognitif : *produk***

1. Mendeskripsikan pengertian globalisasi
2. Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi

Kognitif : *proses*

1. Mengidentifikasi pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungan sekitar
2. Mengidentifikasi dampak pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungan sekitar.

Psikomotor

1. Mempresentasikan hasil diskusi pengamatan gambar pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungan sekitar didepan kelas.

Afektif

1. Mengembangkan perilaku karakter, meliputi.

- a. Melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh dengan tanggung jawab
 - b. Disiplin dalam mengerjakan tugas
 - c. Menunjukkan sikap percaya diri
2. Mengembangkan keterampilan sosial.
 - a. Mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun
 - b. Bersikap sopan dan menghargai lawan bicara
 - c. Mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara
 - d. Bekerjasa dengan baik

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif : *Produk*

1. Berdasarkan pengamatan gambar contoh pengaruh globalisasi yang disiapkan oleh guru dan tanya jawab, siswa mampu mendeskripsikan pengertian globalisasi.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.

Kognitif : *Proses*

1. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar.
2. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi dampak pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar.

Psikomotor

1. Melalui kerjasama kelompok, siswa dapat mempersentasikan hasil pengamatan gambar pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar didepan kelas.

Afektif

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan perilaku karakter, meliputi.

- a. Melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh dengan tanggung jawab
 - b. Disiplin dalam mengerjakan tugas
 - c. Menunjukkan sikap percaya diri
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan keterampilan social meliputi.
- a. Mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun
 - b. Bersikap sopan dan menghargai lawan bicara
 - c. Mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara
 - d. Bekerjasama dengan baik

E. Materi pembelajaran

1. pengertian globalisasi

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi berlangsung disemua bidang kehidupan seperti bidang ideology, politik, ekonomi, social budaya, pertahanan keamanan, dan lain-lain. Teknologi informasi dan komunikasi adalah factor pendukung utama dalam globalisasi. Dewasa ini, perkembangan teknologi begitu cepat sehingga segala informasi dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas keseluruh dunia, dan globalisasi tidak dapat kita hindari. Kehadiran globalisasi membawa pengaruh bagi kehidupan suatu negara termasuk Indonesia.

2. Pengaruh positif globalisasi

- a. Melihat dari globalisasi politik, pemerintahan dijalankan secara terbuka dan demokratis. Pemerintahan adalah bagian dari suatu negara. Jika pemerintahan dijalankan secara jujur, bersih dan dinamis tentunya akan mendapat tanggapan positif dari rakyat. Tanggapan positif tersebut berupa rasa nasionalisme terhadap negara menjadi meningkat.
- b. Dari aspek globalisasi ekonomi, terbukanya pasar internasional, meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan devisa negara. Adanya hal

tersebut akan meningkatkan kehidupan ekonomi bangsa yang menunjang kehidupan nasional bangsa.

- c. Dari globalisasi social budaya, kita dapat meniru pola berpikir yang baik seperti etos kerja yang tinggi dan disiplin dan iptek dari bangsa lain yang sudah maju. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kemajuan bangsa yang pada akhirnya memajukan bangsa dan akan mempertebal rasa nasionalisme kita terhadap bangsa.
3. Pengaruh negative globalisasi
 - a. Globalisasi mampu meyakinkan masyarakat Indonesia bahwa liberalism dapat membawa kemajuan dan kemakmuran
 - b. Dari globalisasi aspek ekonomi, hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri karena banyaknya produk luar negeri yang membanjiri Indonesia
 - c. Masyarakat kita khususnya anak muda banyak yang lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia, karena gaya hidupnya cenderung meniru budaya barat.
 - d. Mengakibatkan adanya kesenjangan social yang tajam antara yang kaya dan miskin, karena adanya persaingan bebas dalam globalisasi ekonomi
 - e. Munculnya sikap individualism yang menimbulkan ketidakpedulian antar perilaku sesama warga
4. Sikap terhadap pengaruh globalisasi

Arus globalisasi begitu cepat marasuki ke dalam masyarakat terutama di kalangan muda. Pengaruh globalisasi tersebut telah membuat banyak anak muda kita kehilangan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia. Dari cara berpakaian ataupun gaya rambut mereka dicat beraneka warna. Teknologi internet merupakan teknologi yang memberikan informasi tanpa batas dan dapat diakses oleh siapa saja. Sekarang ini banyak pelajar yang menyalahgunakan kegunaannya. Dilihat dari sikap, banyak anak muda yang tingkah lakunya tidak tahu sopan santun dan cenderung tidak peduli terhadap lingkungan. Karena globalisasi menganut kebebasan dan keterbukaan sehingga mereka bertindak sesuka hati mereka. Sikap

kita terhadap pengaruh-pengaruh diatas harus tegas, karena moral generasi bangsa menjadi rusak, timbul tindakan anarkis antargolongan. Oleh karena itu mari kita mengembalikan jati dri bangsa Indonesia, terima globalisasi dengan rasa kritis dan banyak melakaukan hal positif.

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Model *Problem-Based Learning*

Metode pembelajaran : diskusi, Tanya jawab, penugasan

G. Skenario Pembelajaran

Skiklus 1 Pertemuan 1

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian Kegiatan
<p>Pendahuluan (5 menit)</p>	<p>Mengarahkan siswa kepada masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 3. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru memberikan motivasi dengan permainan tepuk. 6. Apersepsi : guru menunjukkan contoh gambar mie instan. 7. Guru mengajukan pertanyaan sesuai gambar, 1. Siapa yang suka makan mie instan? Mengapa kalian menyukai mie instan?

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian Kegiatan
		<p>Bagaimana jika mie instan dimakan terus menerus apakah yang akan terjadi pada kesehatan kita?.</p> <p>8. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada hari ini dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.</p>
Kegiatan inti (60 menit)	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<p>9. Guru membimbing siswa mendefinisikan pengertian globalisasi berdasarkan contoh gambar yang diberikan oleh guru.</p> <p>10. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dampak apakah yang akan terjadi jika tidak ada kendaraan di daerah kita? b. Apa pengaruh dari kemajuan teknologi bagi kehidupan kita? c. Bagaimana sikap kita dalam menanggapi pengaruh kemajuan teknologi tersebut? <p>11. Guru membagi kelas menjadi 5</p>

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian Kegiatan
		kelompok terdiri atas 5 siswa. 12. Guru membagikan LKK pada masing-masing kelompok.
	Membantu penyelidikan kelompok	13. Guru membimbing siswa untuk melakukan pengamatan. 14. Guru membimbing siswa berdiskusi kelompok untuk melakukan pengamatan. 15. Melalui diskusi kelompok siswa mencari jawaban yang ada pada LKK, dengan mengamati pengaruh globalisasi yang ada disekitar lingkungan mereka.
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	16. Guru membimbing kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya pada lembar LKK yang telah disediakan. 17. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas, secara bergantian (Presentasi).
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	18. Kelompok lain yang tidak presentasi menanggapi hasil LKK kelompok yang presentasi. 19. Guru melakukan evaluasi berdasarkan hasil LKK yang

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian Kegiatan
		<p>dipresentasikan oleh kelompok.</p> <p>20. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil presentasi.</p> <p>21. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil kerjanya paling bagus.</p>
Penutup (5 menit)		<p>22. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang apa saja yang telah dipelajari.</p> <p>23. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya.</p> <p>24. Mengucapkan salam</p>

Siklus 1 pertemuan 2

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian Kegiatan
Pendahuluan (5 menit)	Menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>3. Apersepsi : guru melakukan Tanya</p>

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian Kegiatan
		<p>jawab dengan siswa mengenai materi pertemuan sebelumnya.</p> <p>4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.</p>
Inti (60 menit)	Evaluasi	<p>5. Guru membagikan tes hasil belajar dalam bentuk LKS kepada semua siswa.</p> <p>6. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan LKS.</p> <p>7. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.</p>
Penutup (5 menit)		<p>8. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari.</p> <p>9. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya.</p> <p>10. Menyampaikan salam.</p>

H. Sumber Pembelajaran

Bestari dan Prayoga. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas

I. Alat/Media

- a. Gambar pengaruh dan dampak globalisasi yang terjadi dilingkungan sekitar.
- b. LKK
- c. LKS
- d. Nama Kelompok.

J. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik : tes tulis
- b. Bentuk instrument : soal objektif dan subjektif (terlampir)

Jember, 8 Mei 2015
Peneliti,

Dwi Nur Aini
Nim 110210204037

LAMPIRAN

A. Media Gambar



sumber: <https://ulfarayi.wordpress.com/2013/02/03/pengaruh-demam-kpop-terhadap-budaya-indonesia/>



Sumber: <http://nustaffsite.gunadarma.ac.id/blog/ydnugra/category/uncategorized/>



Sumber : <http://www.fadhilza.com/2008/11/tadabbur/kultum-004-sedikit-orang-yang-bersyukur.html>

JEMBER

N.2 RPP Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MIMA Hidayatul Mubtadi'in
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 4 x 35

B. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungannya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**Kognitif : *produk***

3. Mendeskripsikan pengertian globalisasi
4. Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi

Kognitif : *proses*

3. Mengidentifikasi pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungan sekitar
4. Mengidentifikasi dampak pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungan sekitar.

Psikomotor

2. Mempresentasikan hasil diskusi pengamatan gambar pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungan sekitar didepan kelas.

Afektif

3. Mengembangkan perilaku karakter, meliputi.
 - d. Melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh dengan tanggung jawab

- e. Disiplin dalam mengerjakan tugas
 - f. Menunjukkan sikap percaya diri
4. Mengembangkan keterampilan sosial.
- e. Mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun
 - f. Bersikap sopan dan menghargai lawan bicara
 - g. Mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara
 - h. Bekerjasa dengan baik

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif : *Produk*

- 3. Berdasarkan pengamatan gambar contoh pengaruh globalisasi yang disiapkan oleh guru dan tanya jawab, siswa mampu mendeskripsikan pengertian globalisasi.
- 4. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.

Kognitif : *Proses*

- 3. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 4. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi dampak pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar.

Psikomotor

- 2. Melalui kerjasama kelompok, siswa dapat mempersentasikan hasil pengamatan gambar pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar didepan kelas.

Afektif

- 3. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan perilaku karakter, meliputi.
 - d. Melaksanakan tugas dengan teliti dan penuh dengan tanggung jawab

- e. Disiplin dalam mengerjakan tugas
 - f. Menunjukkan sikap percaya diri
4. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan keterampilan social meliputi.
- e. Mampu berkomunikasi dengan bahasa yang santun
 - f. Bersikap sopan dan menghargai lawan bicara
 - g. Mendengarkan dan memperhatikan lawan bicara
 - h. Bekerjasama dengan baik

E. Materi pembelajaran

5. pengertian globalisasi

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi berlangsung disemua bidang kehidupan seperti bidang ideology, politik, ekonomi, social budaya, pertahanan keamanan, dan lain-lain. Teknologi informasi dan komunikasi adalah factor pendukung utama dalam globalisasi. Dewasa ini, perkembangan teknologi begitu cepat sehingga segala informasi dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas keseluruh dunia, dan globalisasi tidak dapat kita hindari. Kehadiran globalisasi membawa pengaruh bagi kehidupan suatu negara termasuk Indonesia.

6. Pengaruh positif globalisasi

- d. Melihat dari globalisasi politik, pemerintahan dijalankan secara terbuka dan demokratis. Pemerintahan adalah bagian dari suatu negara. Jika pemerintahan dijalankan secara jujur, bersih dan dinamis tentunya akan mendapat tanggapan positif dari rakyat. Tanggapan positif tersebut berupa rasa nasionalisme terhadap negara menjadi meningkat.
- e. Dari aspek globalisasi ekonomi, terbukanya pasar internasional, meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan devisa negara. Adanya hal tersebut akan meningkatkan kehidupan ekonomi bangsa yang menunjang kehidupan nasional bangsa.

- f. Dari globalisasi social budaya, kita dapat meniru pola berpikir yang baik seperti etos kerja yang tinggi dan disiplin dan iptek dari bangsa lain yang sudah maju. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kemajuan bangsa yang pada akhirnya memajukan bangsa dan akan mempertebal rasa nasionalisme kita terhadap bangsa.
7. Pengaruh negative globalisasi
 - f. Globalisasi mampu meyakinkan masyarakat Indonesia bahwa liberalism dapat membawa kemajuan dan kemakmuran
 - g. Dari globalisasi aspek ekonomi, hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri karena banyaknya produk luar negeri yang membanjiri Indonesia
 - h. Masyarakat kita khususnya anak muda banyak yang lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia, karena gaya hidupnya cenderung meniru budaya barat.
 - i. Mengakibatkan adanya kesenjangan social yang tajam antara yang kaya dan miskin, karena adanya persaingan bebas dalam globalisasi ekonomi
 - j. Munculnya sikap individualism yang menimbulkan ketidakpedulian antar perilaku sesama warga
 8. Sikap terhadap pengaruh globalisasi

Arus globalisasi begitu cepat marasuki ke dalam masyarakat terutama di kalangan muda. Pengaruh globalisasi tersebut telah membuat banyak anak muda kita kehilangan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia. Dari cara berpakaian ataupun gaya rambut mereka dicat beraneka warna. Teknologi internet merupakan teknologi yang memberikan informasi tanpa batas dan dapat diakses oleh siapa saja. Sekarang ini banyak pelajar yang menyalahgunakan kegunaannya. Dilihat dari sikap, banyak anak muda yang tingkah lakunya tidak tahu sopan santun dan cenderung tidak peduli terhadap lingkungan. Karena globalisasi menganut kebebasan dan keterbukaan sehingga mereka bertindak sesuka hati mereka. Sikap kita terhadap pengaruh-pengaruh diatas harus tegas, karena moral generasi bangsa menjadi rusak, timbul tindakan anarkis antargolongan. Oleh karena itu mari kita

mengembalikan jati diri bangsa Indonesia, terima globalisasi dengan rasa kritis dan banyak melakukan hal positif.

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Model *Problem-Based Learning*

Metode pembelajaran : diskusi, Tanya jawab, penugasan

G. Skenario Pembelajaran

Skiklus 2 Pertemuan 1

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian Kegiatan
Pendahuluan (5 menit)	Mengarahkan siswa kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 3. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru memberikan motivasi dengan permainan tebak cepat. 6. Apersepsi : guru bertanya contoh pengaruh globalisasi yang siswa ketahui 7. Guru mengajukan pertanyaan apakah kalian tahu pengaruh globalisasi terhadap kebudayaan?. 8. Kemudian guru bertanya lagi apa saja pengaruhnya?

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian Kegiatan
Kegiatan inti (60 menit)	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<p>9. Guru menunjukkan Gambar tentang pengaruh globalisasi terhadap budaya Indonesai.</p> <p>10. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar.</p> <p>d. Apa yang kalian amati dari gambar tadi?</p> <p>e. Apa pengaruh globalisasi terhadap budaya Indonesia?</p> <p>f. Bagaimana sikap kita dalam menanggapi pengaruh globalisasi terhadap budaya tersebut?</p> <p>11. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok terdiri atas 5 siswa.</p> <p>12. Guru membagikan LKK pada masing-masing kelompok.</p>
	Membantu penyelidikan kelompok	<p>13. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKK.</p> <p>14. Guru membimbing siswa berdiskusi kelompok.</p> <p>15. Melalui diskusi kelompok siswa mencari jawaban yang ada pada LKK.</p>
	Mengembangkan dan menyajikan	<p>16. Guru membimbing kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya</p>

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian Kegiatan
	hasil karya	<p>pada lembar LKK yang telah disediakan.</p> <p>17. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas, secara bergantian (Presentasi).</p>
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>18. Kelompok lain yang tidak presentasi menanggapi hasil LKK kelompok yang presentasi.</p> <p>19. Guru melakukan evaluasi berdasarkan hasil LKK yang dipresentasikan oleh kelompok.</p> <p>20. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil presentasi.</p> <p>21. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil kerjanya paling bagus.</p>
Penutup (5 menit)		<p>22. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang apa saja yang telah dipelajari.</p> <p>23. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya.</p> <p>24. Mengucapkan salam</p>

Siklus 2 pertemuan 2

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian Kegiatan
Pendahuluan (5 menit)	Menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Apersepsi : guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi pertemuan sebelumnya. 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan hari ini dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
Inti (60 menit)	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagikan tes hasil belajar dalam bentuk LKS kepada semua siswa. 6. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan LKS. 7. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS yang telah

Kegiatan (waktu)	Fase	Uraian Kegiatan
		dikerjakan.
Penutup (5 menit)		8. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari. 9. Guru menyampaikan kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa selama pembelajaran sebelumnya. 10. Menyampaikan salam.

H. Sumber Pembelajaran

Bestari dan Prayoga. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas

II. Alat/Media

- a. Gambar
- b. LKK
- c. LKS
- d. Nama Kelompok.

J. Penilaian Hasil Belajar

- c. Teknik : tes tulis
- d. Bentuk instrument : soal objektif dan subjektif (terlampir)

Jember, 12 Mei 2015
Peneliti,

Dwi Nur Aini
Nim 110210204037

LAMPIRAN O. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR

O.1 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Mata Pelajaran : PKn/Pengaruh Globalisasi Waktu : 30 Menit
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 15 Pilihan Ganda dan 4 Uraian
 Uraian
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
 Kompetensi Dasar : 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungannya

Indikator	Jenjang Kognisi						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Mendeskripsikan pengertian globalisasi	√						Pilihan ganda	1	4
	√						Pilihan ganda	2	4
		√					Pilihan ganda	3	4
	√						Pilihan ganda	4	4
	√						Uraian	16	4
Mengidentifikasi pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungan sekitar		√					Uraian	17	8
		√					Pilihan ganda	5	4
		√					Pilihan ganda	6	4
				√			Pilihan ganda	11	4
		√					Pilihan ganda	14	4
					√		Uraian	18	16

Indikator	Jenjang Kognisi						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Mengidentifikasi dampak pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungan sekitar.		√					Pilihan ganda	7	4
		√					Pilihan ganda	8	4
		√					Pilihan ganda	12	4
				√			Pilihan ganda	15	4
Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi				√			Pilihan ganda	9	4
		√					Pilihan ganda	10	4
				√			Pilihan ganda	13	4
				√			Uraian	19	12
Jumlah Skor									100

Keterangan:

Skor pilihan ganda : 4

Skor uraian : C1= 4

C2= 8

C3= 12

C4= 16

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal (skor 100)}} \times 100$$

O.2 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Pilihan Ganda dan Uraian	Jumlah soal = 19, Skor Akhir Maksimal = 100
	Soal 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 mempunyai bobot skor 4
	Dalam 1 item soal: jawaban tepat nilai = 4 jawaban salah nilai = 0
	Soal 16 mempunyai bobot skor 4
	Dalam 1 item soal: menjawab benar nilai = 4 menjawab salah = 0
	Soal 17 mempunyai bobot skor 8
	Dalam 1 item soal: menjawab benar 3 nilai = 8 menjawab benar 2 nilai = 4 menjawab salah nilai = 0
	Soal 18 mempunyai bobot skor 16
	Dalam 1 item soal: menjawab pendapat nilai = 16 Menjawab pengaruh benar 3 dan 2 nilai = 8 menjawab benar 1 nilai = 4 menjawab salah nilai = 0
	Soal 19 mempunyai bobot skor 12
	Dalam 1 item soal: menjawab benar 3 nilai = 12 menjawab benar 2 nilai = 8 menjawab benar 1 nilai = 4 menjawab salah nilai = 0

O.3 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Mata Pelajaran : PKn/Pengaruh Globalisasi Waktu : 30 Menit
 Kelas / Semester : IV / Genap Jumlah Soal : 15 Pilihan Ganda dan 4
 Uraian
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya
 Kompetensi Dasar : 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungannya

Indikator	Jenjang Kognisi						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Mendeskripsikan pengertian globalisasi	√						Pilihan ganda	1	4
	√						Pilihan ganda	2	4
		√					Pilihan ganda	3	4
	√						Pilihan ganda	4	4
	√						Uraian	16	4
Mengidentifikasi pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungan sekitar		√					Uraian	17	8
		√					Pilihan ganda	5	4
		√					Pilihan ganda	6	4
			√				Pilihan ganda	11	4
		√					Pilihan ganda	14	4
Mengidentifikasi dampak pengaruh globalisasi yang terjadi dilingkungan sekitar.				√			Uraian	18	16
		√					Pilihan ganda	7	4
		√					Pilihan ganda	8	4

Indikator	Jenjang Kognisi						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi		√					Pilihan ganda	12	4
			√				Pilihan ganda	15	4
			√				Pilihan ganda	9	4
		√					Pilihan ganda	10	4
			√				Pilihan ganda	13	4
			√				Uraian	19	12
Jumlah Skor									100

Keterangan:

Skor pilihan ganda : 4

Skor uraian : C1= 4

C2= 8

C3= 12

C4= 16

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal (skor 100)}} \times 100$$

O.4 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar

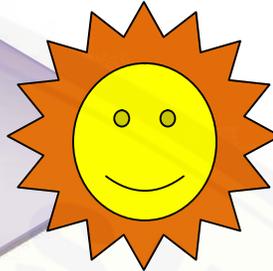
Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Pilihan Ganda dan Uraian	Jumlah soal = 19, Skor Akhir Maksimal = 100
	Soal 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 mempunyai bobot skor 4
	Dalam 1 item soal: jawaban tepat nilai = 4 jawaban salah nilai = 0
	Soal 16 mempunyai bobot skor 4
	Dalam 1 item soal: menjawab benar nilai = 4 menjawab salah = 0
	Soal 17 mempunyai bobot skor 8
	Dalam 1 item soal: menjawab benar 3 nilai = 8 menjawab benar 2 nilai = 4 menjawab salah nilai = 0
	Soal 18 mempunyai bobot skor 16
	Dalam 1 item soal: menjawab benar = 16 menjawab salah nilai = 0
	Soal 19 mempunyai bobot skor 12
	Dalam 1 item soal: menjawab benar 3 nilai = 12 menjawab benar 2 nilai = 8 menjawab benar 1 nilai = 4 menjawab salah nilai = 0

LAMPIRAN P. TES HASIL BELAJAR**P.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I**

NAMA :.....

KELAS :.....

NO. ABSEN :.....

**A. Pilihlah jawaban yang paling benar.**

1. Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas adalah..
 - a. Prasejarah
 - b. Sejarah
 - c. Kuno
 - d. globalisasi
2. Kehidupan pada zaman purba sangat bergantung pada..
 - a. Sumber daya alam
 - b. Tekhnologi
 - c. Ilmu pengetahuan
 - d. Transportasi
3. Globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam.... antar masyarakat didunia....
 - a. Komunikasi
 - b. Perdamaian
 - c. Isolasi
 - d. Peperangan
4. Untuk mendapat informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan tekhnologi...
 - a. Pariwisata
 - b. Duta negara
 - c. Transportasi
 - d. Telekomunikasi
5. Pengaruh negatif globalisasi terhadap pola masyarakat adalah....
 - a. Gaya hidup menjadi mewah
 - b. Gaya hidup menjadi sederhana
 - c. Komunikasi menjadi lancar
 - d. Pola makan menjadi lebih sehat
6. Berikut ini adalah akibat terjadinya globalisasi, **kecuali**....
 - a. Banyak perusahaan asing di negara Indonesia

- b. Kita mudah mendapatkan produk luar negeri
 - c. Wilayah industri semakin luas
 - d. Berkomunikasi semakin cepat dan mudah
7. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, contoh dari...
- a. Dampak negatif globalisasi
 - c. Sebab terjadinya globalisasi
 - b. Dampak positif globalisasi
 - d. Globalisasi dibidang agama
8. Berikut yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah..
- a. Masuknya budaya negatif
 - c. Menurunnya jati diri bangsa
 - b. Hilangnya identitas bangsa
 - d. Kecepatan dalam memperoleh informasi
9. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah.....
- a. Memakai pakaian minim
 - c. menggunakan internet
 - b. Memakai jas saat acara resmi
 - d. menggunakan telepon genggam
10. Apa sikap yang kalian lakukan jika ada yang menyalahgunakan internet..
- a. Membiarkan saja
 - c. pura-pura tidak tahu
 - b. Mengingatkan dan menasehati
 - d. Menyalahkan
11. Dibawah ini apa yang termasuk pengaruh globalisasi dibidang komunikasi
- a. Adanya pasar modern
 - c. kemajuan transportasi
 - b. Munculnya internet
 - d. budaya
12. Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa...
- a. Semakin jauh
 - c. semakin tidak terlihat
 - b. Semakin kecil
 - d. semakin tua
13. Sikap positif terhadap masuknya kebudayaan asing di antaranya.....
- a. Memilih mana yang paling disukai
 - b. Menerima asal sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia
 - c. Mengembangkan dalam berbagai bidang kehidupan
 - d. Mengembangkan ke daerah yang masih minim budayanya
14. Orang dengan mudah berpergian dari satu negara kenegara lain, hal ini menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang...

- a. Seni
 - b. Budaya
 - c. komunikasi
 - d. transportasi
15. Dalam menentukan sikap terhadap globalisasi adalah dengan cara...
- a. Pengendalian diri
 - b. Menentang globalisasi
 - c. menerima dengan senang
 - d. mengikuti perkembangan globalisasi

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat.

16. Jelaskan pengertian globalisasi!

Jawaban:

Globalisasi adalah

.....

17. Sebutkan 3 contoh pengaruh globalisasi dilingkungan sekitarmu dan jelaskan!

Jawaban:

Contoh pengaruh globalisasi yang ada disekitar :

- a.
- b.
- c.

18. Amati gambar disamping!

Analisislah, pengaruh apa yang membuat anak-anak ini tidak bermain permainan tradisional tetapi memilih bermain game online? Bagaimana sikap kalian dalam menanggapi hal tersebut?



Jawaban:

Pengaruhnya adalah:

- a.
- b.
- c.

Sikap saya adalah.....

.....

19. Sebutkan 3 contoh sikap yang harus kamu lakukan terhadap perkembangan globalisasi yang semakin cepat!

Jawaban:

Tiga contoh sikap saya terhadap globalisasi yang semakin cepat adalah:

- a.
- b.
- c.

P.2 KUNCI JAWABAN SIKLUS I

I.

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. D | 11. B |
| 2. A | 7. B | 12. B |
| 3. A | 8. D | 13. B |
| 4. D | 9. A | 14. D |
| 5. A | 10. B | 15. A |

II.

16. Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah.

17. Contoh pengaruh globalisasi di lingkungan sekitarmu adalah:

- a. Adanya telepon genggam yang memudahkan komunikasi masyarakat
- b. Adanya kendaraan bermotor yang memudahkan masyarakat untuk bepergian
- c. Adanya makanan instan yang memudahkan masyarakat memasak

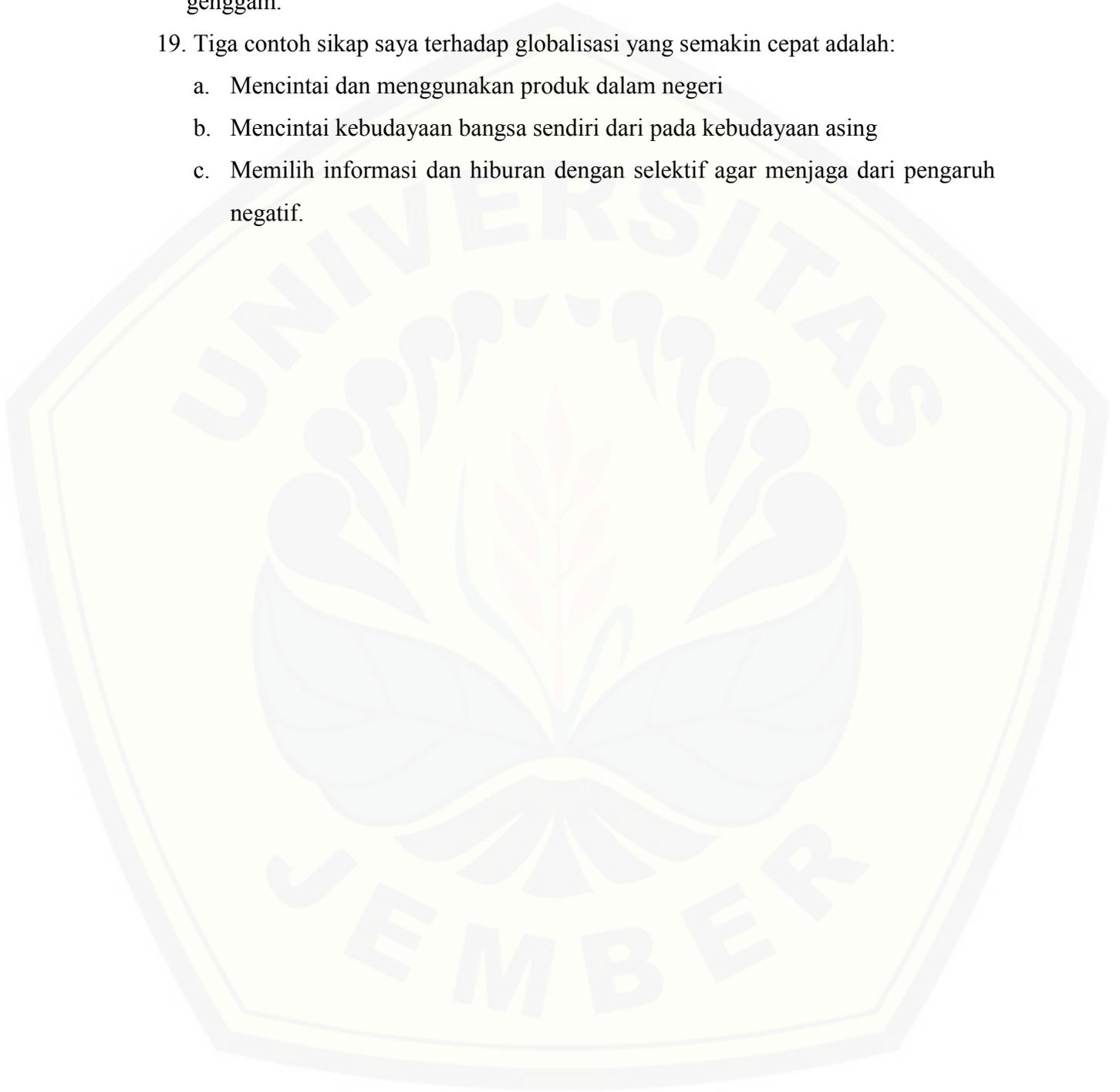
18. Pengaruhnya adalah

- a. Adanya pengaruh globalisasi
- b. Adanya teknologi modern seperti internet
- c. Anak senang bermain game online

Sikap saya adalah mengontrol diri untuk tidak sering menggunakan telepon genggam karena jika kita sering bermain telepon genggam kita menjadi tidak sering berkomunikasi dengan orang lain, dan permainan tradisional yang ada

menjadi hilang karena anak sering memainkan permainan yang ada di telepon genggam.

19. Tiga contoh sikap saya terhadap globalisasi yang semakin cepat adalah:
 - a. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri
 - b. Mencintai kebudayaan bangsa sendiri dari pada kebudayaan asing
 - c. Memilih informasi dan hiburan dengan selektif agar menjaga dari pengaruh negatif.

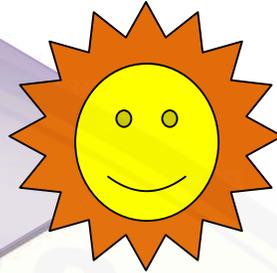


P.3 Tes hasil belajar Siklus II

NAMA :.....

KELAS :.....

NO. ABSEN :.....

**C. Pilihlah jawaban yang paling benar.**

1. Globalisasi berasal dari kata...
 - a. global
 - b. globe
 - c. lisasi
 - d. loba
2. Proses masuknya segala sesuatu keruang lingkup dunia disebut...
 - a. modernisasi
 - b. globalisasi
 - c. emansipasi
 - d. reformasi
3. Berikut ini adalah akibat terjadinya globakisasi, **kecuali**...
 - a. banyak perusahaan asing di negara Indonesia
 - b. kita mudah mendapat produk luar negeri
 - c. wilayah industri semakin luas
 - d. berkomunikasi semakin cepat dan mudah
4. Di bawah ini adalah budaya asing yang dapat mendukung kemajuan bangsa, **kecuali**....
 - a. disiplin waktu
 - b. perilaku hemat dan efisien
 - c. jiwa kewirausahaan
 - d. pergaulan bebas
5. Pengaruh negatif globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat adalah....
 - a. Gaya hidup mewah
 - b. Gaya hidup menjadi sederhana
 - c. Komunikasi menjadi lancar
 - d. Pola makan menjadi sehat
6. Pengaruh globalisasi yang muncul dibidang transportasi yaitu...

- a. Semakin majunya alat komunikasi
 - b. Masuknya internet didesa
 - c. Adanya pesawat terbang yang mempercepat perjalanan
 - d. Sistem kedokteran semakin canggih
7. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah...
- a. Mengganggu ayah mencuci mobil
 - b. Mengganggu belajar anak
 - c. Mengganggu keamanan lingkungan
 - d. Mengganggu istirahat
8. Salah satu masalah yang timbul karena adanya pengaruh globalisasi adalah masuknya budaya asing. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing, sebaiknya kita...
- a. Tidak menonton televisi
 - b. Tidak membaca buku, majalah, ataupun Koran
 - c. Menolak semua budaya asing
 - d. Mengenali dan mencintai budaya sendiri
9. Dampak negative dari globalisasis adalah pola hidup yang tidak sehat seperti makan-makanan cepat saji. Bagaimana sikapmu dalam menghadapi dampak tersebut...
- a. Membeli makanan cepat saji setiap hari
 - b. Memproses penjual makanan cepat saji
 - c. Membiasakan makan-makan yang bergizi
 - d. Tetap mengkonsumsi makanan cepat saji karena rasanya enak
10. Sikap berikut yang tidak termasuk cirri tanah air adalah...
- a. Rela berkorban
 - b. Bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia
 - c. Ikut mempertahankan keutuhan bangsa
 - d. Senang menggunakan barang buatan luar negeri
11. Perhatikan contoh pengaruh globalisasi dibawah ini:
- 1) Pencemaran udara
 - 2) Alat komunikasi semakin canggih
 - 3) Berkurangnya lahan pertanian
 - 4) Munculnya internet
 - 5) Sistem kedokteran semakin canggih

Dari beberapa contoh pengaruh globalisasi yang telah diuraikan, nomer berapakah yang termasuk contoh dampak globalisasi jika banyak bangunan industry..

- a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 5
 - c. 1 dan 4
 - d. 3 dan 5
12. Contoh kemajuan dibidang komunikasi akibat adanya globalisasi adalah..
- a. Pengangguran merajalela
 - b. Diciptakannya handphone canggih
 - c. Diciptakannya mobil listrik
 - d. Sistem kedokteran semakin canggih
13. Indonesia kaya akan budaya daerah. Sikap yang harus kalian lakukan terhadap budaya daerah adalah...
- a. Tidak perlu mempelajarinya
 - b. Bosan melihatnya
 - c. Menjaga dan melestarikannya
 - d. Malu mengakui
14. Di kota-kota besar banyak muncul makanan cepat saji. Hal ini membuktikan globalisasi sudah mempengaruhi...
- a. Pakaian
 - b. Makanan
 - c. Budaya
 - d. Olahraga
15. Budaya luar negeri yang bertentangan dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah...
- a. Disiplin
 - b. Individualisme
 - c. tanggung jawab
 - d. giat bekerja
16. Jelaskan pengertian globalisasi!
- Jawaban:
- Globalisasi adalah
-
17. Sebutkan 3 pengaruh globalisasi dibidang transportasi

Jawaban:

- a.
- b.
- c.

18. Analisislah pengaruh globalisasi apa saja yang terjadi di lingkungan sekitarmu.

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

19. Sikap apa yang akan kalian lakukan jika melihat anak yang lebih suka menonton tv dibandingkan belajar.

Jawaban:

.....
.....
.....



P.4 KUNCI JAWABAN SIKLUS II**I.**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. C | 11. A |
| 2. B | 7. B | 12. B |
| 3. D | 8. D | 13. C |
| 4. D | 9. C | 14. B |
| 5. A | 10. D | 15. B |

II.

16. Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah.
17. a. Adanya transportasi canggih yang mempermudah seseorang untuk bepergian.
b. adanya transportasi membuat orang tidak suka berjalan kaki akibatnya orang tidak sehat.
c. banyak transportasi lama yang tidak dipergunakan kembali.
18. Adanya telepon genggam yang memudahkan komunikasi masyarakat, Adanya kendaraan bermotor yang memudahkan masyarakat untuk bepergian, Adanya makanan instan yang memudahkan masyarakat memasak.
19. Menasehati agar tidak menonton tv terus menerus, menegurnya dan mengajaknya untuk belajar agar pintar dan menasehati untuk tidak sering-sering menonton tv.

LAMPIRAN Q. LEMBAR KERJA KELOMPOK**Q.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I**

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1. ()
2. ()
3. ()
4. ()
5. ()

Coba kalian amati : 1. apa saja pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitar kalian, 2. dampak apa saja yang terjadi serta 3. sebutkan dan jelaskan bagaimana sikap kalian dalam menanggapi pengaruh globalisasi tersebut!

Jawablah pertanyaan tersebut dalam kotak dibawah ini, bekerjasama dengan temanmu agar tugas kelompok kalian dapat selesai dengan baik. Selamat mengerjakan! 😊

Kunci Jawaban

1. Banyak makanan dan minuman yang datang dari negara lain seperti hot dog, mie instan, spageti, pizza, coca cola, sprite, dll.
 - Banyak pula kendaraan yang canggih yang mempermudah seseorang untuk bepergian seperti pesawat, kapal, mobil dan motor.
 - Adanya internet dan telepon genggam mempermudah seseorang untuk berkomunikasi jarak jauh, dan mempermudah mencari informasi.
2. Dengan adanya makanan instan mempermudah seseorang untuk makan tidak perlu memasak yang memakan waktu lama, tetapi juga membuat manusia menjadi malas memasak dan banyak penyakit yang diakibatkan dari makanan instan. Alat transportasi yang canggih mempermudah seseorang untuk bepergian jauh tidak seperti dulu, tetapi orang menjadi malas untuk berjalan kaki. Adanya internet membuat semua orang bisa mengakses informasi tetapi banyak orang yang menyalahgunakan fungsi dari internet untuk kejahatan. Anak kecil juga lebih suka memainkan game online daripada permainan tradisional karena dalam game online banyak tokoh-tokoh kartun yang membuat anak tertarik dan suka memainkannya.
3. Sikap saya terhadap pengaruh globalisasi adalah menerima pengaruh yang positif dan yang negatif ditinggalkan karena pengaruh globalisasi banyak manfaatnya bagi masyarakat tetapi jika tidak dimanfaatkan dengan baik akan menimbulkan hal negatif bagi masyarakat jadi perlu pengawasan bagi anak yang sering menggunakan internet, game online dan telepon genggam agar tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak baik.

Q.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1. ()
2. ()
3. ()
4. ()
5. ()

Coba kalian amati : 1. Budaya apa saja yang kalian ketahui yang ada di Indonesia, 2. Sebagai salah satu rasa bangga kalian terhadap budaya Indonesia, sikap apakah yang akan kalian lakukan jika budaya asing lebih disukai daripada budaya Indonesia, jelaskan!

Jawablah pertanyaan tersebut dalam kotak dibawah ini, bekerjasama dengan temanmu agar tugas kelompok kalian dapat selesai dengan baik. Selamat mengerjakan! 😊

1.
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2.
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kunci Jawaban

1. Banyak budaya dan adat istiadat di Indonesia salah satunya tarian daerah yang banyak sekali disetiap daerah di Indonesia contohnya tari kipas dari Sulawesi, tari kecak janger dari Bali, tari remo dari Jawa timur. Dan adat istiadat seperti acara turun tanah untu anak kecil d Jawa, upacara penyambutan tamu. Lagu-lagu daerah yang banyak sekali. Itu semua adalah salah satu budaya yang dimiliki Indonesia ini.
2. Di zaman modern ini banyak sekali budaya asing yang datang ke Indonesia seperti budaya valentine yang dulu tidak ada di Indonesia, lagu-lagu dan tarian-tarian dari budaya luar sangat populer dikalangan msayaraakat. Anak kecil pun banyak yang menyukai budaya luar seperti Korean pop sehingga budaya Indonesia sendiri tidak diminati. Sikap saya terhadap hal tersebut adalah melindungi budaya Indonesia dengan melestarikannya, menjaga agar tidak direbut negara lain. Lebih mencintai budaya Indonesia.

LAMPIRAN P. DAFTAR NAMA KELOMPOK

A. ARIEF FIRMANSYAH
FAHRIYAH
JAZILATUN NIKMAH
AHMAD FAUZAN
ALIF KAMAL FASYA

ABDULLAH MUCHSIN
AMIRA KHANSA N
MALIK HASANUDIN
NUR AISYAH AS'ADI
ZAINUL ABIDIN

DIANA NURUL FAIZAH
MUFLIH FAHMI ILMAN
M. ABDUL GHOFUR
FITRI MULIN NI'MAH
TRIA MAULIDIYAH

FARIHUSSUBAH A.M
M. RIZQI MAULANA
M. SHOHIBUL KAHFI
THOIFATUR ROHMAH
PUTRI AYU SALSABILA

IRMA AULIA
ZAENAB ZUHROTUN .N
M. DANI FATHOR ROSI
FITROTUL KHOIRIYAH
UMU HANIF

Lampiran S. Tes Hasil Belajar Siswa

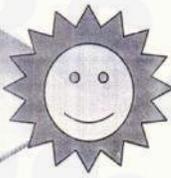
S.1 Hasil belajar tertinggi siklus I

TES HASIL BELAJAR

NAMA : AMIRA KHANSA NABILA

KELAS : V. CEMPAT

NO. ABSEN : 05



89

A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

- Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas adalah..
 - Prasejarah
 - Sejarah
 - Kuno
 - globalisasi
- Kehidupan pada zaman purba sangat bergantung pada..
 - Sumber daya alam
 - Tekhnologi
 - Ilmu pengetahuan
 - Transportasi
- Globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam.... antar masyarakat didunia....
 - Komunikasi
 - Perdamaian
 - Isolasi
 - Peperangan
- Untuk mendapat informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan tekhnologi...
 - Pariwisata
 - Duta negara
 - Transportasi
 - Telekomunikasi
- Pengaruh negatif globalisasi terhadap pola masyarakat adalah....
 - Gaya hidup menjadi mewah
 - Gaya hidup menjadi sederhana
 - Komunikasi menjadi lancar
 - Pola makan menjadi lebih sehat
- Berikut ini adalah akibat terjadinya globalisasi, **kecuali**....
 - Banyak perusahaan asing di negara Indonesia
 - Kita mudah mendapatkan produk luar negeri
 - Wilayah industri semakin luas
 - Berkomunikasi semakin cepat dan mudah

7. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, contoh dari...
- a. Dampak negatif globalisasi
 - b. Dampak positif globalisasi
 - c. Sebab terjadinya globalisasi
 - d. Globalisasi dibidang agama
8. Berikut yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah..
- a. Masuknya budaya negatif
 - b. Hilangnya identitas bangsa
 - c. Menurunnya jati diri bangsa
 - d. Kecepatan dalam memperoleh informasi
9. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah.....
- a. Memakai pakaian minim
 - b. Memakai jas saat acara resmi
 - c. menggunakan internet
 - d. menggunakan telepon genggam
10. Apa sikap yang kalian lakukan jika ada yang menyalahgunakan internet..
- a. Membiarkan saja
 - b. Mengingatkan dan menasehati
 - c. pura-pura tidak tahu
 - d. Menyalahkan
11. Dibawah ini apa yang termasuk pengaruh globalisasi dibidang komunikasi
- a. Adanya pasar modern
 - b. Munculnya internet
 - c. kemajuan transportasi
 - d. budaya
12. Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa...
- a. Semakin jauh
 - b. Semakin kecil
 - c. semakin tidak terlihat
 - d. semakin tua
13. Sikap positif terhadap masuknya kebudayaan asing di antaranya.....
- a. Memilih mana yang paling disukai
 - b. Menerima asal sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia
 - c. Mengembangkan dalam berbagai bidang kehidupan
 - d. Mengembangkan ke daerah yang masih minim budayanya
14. Orang dengan mudah berpergian dari satu negara kenegara lain, hal ini menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang...
- a. Seni
 - b. Budaya
 - c. komunikasi
 - d. transportasi
15. Dalam menentukan sikap terhadap globalisasi adalah dengan cara...
- a. Pengendalian diri
 - b. Menentang globalisasi
 - c. menerima dengan senang
 - d. mengikuti perkembangan globalisasi

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat.

16. Jelaskan pengertian globalisasi!

Jawaban:

Globalisasi adalah Suatu proses batasan masyarakat...
...yg. mendunia dan tidak mengenal batas wilayah

17. Sebutkan 3 contoh pengaruh globalisasi dilingkungan sekitarmu dan jelaskan!

Jawaban:

Contoh pengaruh globalisasi yang ada disekitar :

- hilangnya rasa cinta produk dalam Negeri
- Tidak memelihara budaya Indonesia
- mamakai budaya asing

18. Amati gambar disamping!

Analisislah, pengaruh apa yang membuat anak-anak ini tidak bermain permainan tradisional tetapi memilih bermain game online? Bagaimana sikap kalian dalam menanggapi hal tersebut?



Jawaban:

Pengaruhnya adalah:

- karena semuanya lebih Es
- Kita harus mengurta bermain
- dan harus mengajari permainan tradisional

Sikap saya adalah. Mengurta merek
dan mengsehatnya

19. Sebutkan 3 contoh sikap yang harus kamu lakukan terhadap perkembangan globalisasi yang semakin cepat!

Jawaban:

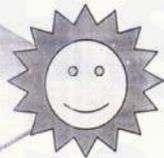
Tiga contoh sikap saya terhadap globalisasi yang semakin cepat adalah:

- menghargai
- Sanang
- menghormati

S.2 Hasil Belajar Cukup Siklus I

TES HASIL BELAJAR

NAMA : MIMI HANIE
KELAS : IV.B (4)
NO. ABSEN : 21



68

A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

1. Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas adalah..
a. Prasejarah c. Kuno
b. Sejarah d. globalisasi
2. Kehidupan pada zaman purba sangat bergantung pada..
a. Sumber daya alam c. Ilmu pengetahuan
b. Teknologi d. Transportasi
3. Globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam.... antar masyarakat didunia....
a. Komunikasi c. Isolasi
b. Perdamaian d. Peperangan
4. Untuk mendapat informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan tekhnologi...
a. Pariwisata c. Transportasi
b. Duta negara d. Telekomunikasi
5. Pengaruh negatif globalisasi terhadap pola masyarakat adalah....
a. Gaya hidup menjadi mewah
b. Gaya hidup menjadi sederhana
c. Komunikasi menjadi lancar
d. Pola makan menjadi lebih sehat
6. Berikut ini adalah akibat terjadinya globalisasi, **kecuali**....
a. Banyak perusahaan asing di negara Indonesia
b. Kita mudah mendapatkan produk luar negeri
c. Wilayah industri semakin luas
d. Berkomunikasi semakin cepat dan mudah

7. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, contoh dari...
- a. Dampak negatif globalisasi
 - b. Dampak positif globalisasi
 - c. Sebab terjadinya globalisasi
 - d. Globalisasi dibidang agama
8. Berikut yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah..
- a. Masuknya budaya negatif
 - b. Hilangnya identitas bangsa
 - c. Menurunnya jati diri bangsa
 - d. Kecepatan dalam memperoleh informasi
9. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah.....
- a. Memakai pakaian minim
 - b. Memakai jas saat acara resmi
 - c. menggunakan internet
 - d. menggunakan telepon genggam
10. Apa sikap yang kalian lakukan jika ada yang menyalahgunakan internet..
- a. Membiarkan saja
 - b. Mengingatkan dan menasehati
 - c. pura-pura tidak tahu
 - d. Menyalahkan
11. Dibawah ini apa yang termasuk pengaruh globalisasi dibidang komunikasi
- a. Adanya pasar modern
 - b. Munculnya internet
 - c. kemajuan transportasi
 - d. budaya
12. Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa...
- a. Semakin jauh
 - b. Semakin kecil
 - c. semakin tidak terlihat
 - d. semakin tua
13. Sikap positif terhadap masuknya kebudayaan asing di antaranya.....
- a. Memilih mana yang paling disukai
 - b. Menerima asal sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia
 - c. Mengembangkan dalam berbagai bidang kehidupan
 - d. Mengembangkan ke daerah yang masih minim budayanya
14. Orang dengan mudah berpergian dari satu negara kenegara lain, hal ini menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang...
- a. Seni
 - b. Budaya
 - c. komunikasi
 - d. transportasi
15. Dalam menentukan sikap terhadap globalisasi adalah dengan cara...
- a. Pengendalian diri
 - b. Menentang globalisasi
 - c. menerima dengan senang
 - d. mengikuti perkembangan globalisasi

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat.

16. Jelaskan pengertian globalisasi!

Jawaban:

Globalisasi adalah suatu proses interaksi masyarakat-sesuai ya meradunia dan tidak mengenal batas-batas wilayah.

17. Sebutkan 3 contoh pengaruh globalisasi dilingkungan sekitarmu dan jelaskan!

Jawaban:

Contoh pengaruh globalisasi yang ada disekitar :

- a. berpakain yg tidak sopan.
- b. Tidak mengikuti agama Islam.
- c. orang yg sangat marah 2

18. Amati gambar disamping!

Analisislah, pengaruh apa yang membuat anak-anak ini tidak bermain permainan tradisional tetapi memilih bermain game online? Bagaimana sikap kalian dalam menanggapi hal tersebut?



Jawaban:

Pengaruhnya adalah:

- a. tidak bermain game. Tidak seru. Tidak suka.
- b. bermain langsung sama orang.
- c.

Sikap saya adalah. Saya tidak akan bermain game online karena tidak suka. Sukanya main petak, eng-ereng, bek et dll

19. Sebutkan 3 contoh sikap yang harus kamu lakukan terhadap perkembangan globalisasi yang semakin cepat!

Jawaban:

Tiga contoh sikap saya terhadap globalisasi yang semakin cepat adalah:

- a. tidak mencintai bahasa Indonesia.
- b. selalu menggunakan bahasa.
- c. mencintai produk Indonesia.

S.3 Hasil belajar terendah siklus I

TES HASIL BELAJAR

NAMA : ...*Sa. Rizki M. L. K. N. A. S. A. D. A. D. I. N.*...

KELAS :

NO. ABSEN :



48

A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

- Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas adalah..
 - Prasejarah
 - Sejarah
 - Kuno
 - globalisasi
- Kehidupan pada zaman purba sangat bergantung pada..
 - Sumber daya alam
 - Tekhnologi
 - Ilmu pengetahuan
 - Transportasi
- Globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam.... antar masyarakat didunia...
 - Komunikasi
 - Perdamaian
 - Isolasi
 - Peperangan
- Untuk mendapat informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan teknologi...
 - Pariwisata
 - Duta negara
 - Transportasi
 - Telekomunikasi
- Pengaruh negatif globalisasi terhadap pola masyarakat adalah...
 - Gaya hidup menjadi mewah
 - Gaya hidup menjadi sederhana
 - Komunikasi menjadi lancar
 - Pola makan menjadi lebih sehat
- Berikut ini adalah akibat terjadinya globalisasi, **kecuali**...
 - Banyak perusahaan asing di negara Indonesia
 - Kita mudah mendapatkan produk luar negeri
 - Wilayah industri semakin luas
 - Berkomunikasi semakin cepat dan mudah

7. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, contoh dari...
- a. Dampak negatif globalisasi
 - b. Dampak positif globalisasi
 - c. Sebab terjadinya globalisasi
 - d. Globalisasi dibidang agama
8. Berikut yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah..
- a. Masuknya budaya negatif
 - b. Hilangnya identitas bangsa
 - c. Menurunnya jati diri bangsa
 - d. Kecepatan dalam memperoleh informasi
9. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah....
- a. Memakai pakaian minim
 - b. Memakai jas saat acara resmi
 - c. menggunakan internet
 - d. menggunakan telepon genggam
10. Apa sikap yang kalian lakukan jika ada yang menyalahgunakan internet..
- a. Membiarkan saja
 - b. Mengingatkan dan menasehati
 - c. pura-pura tidak tahu
 - d. Menyalahkan
11. Dibawah ini apa yang termasuk pengaruh globalisasi dibidang komunikasi
- a. Adanya pasar modern
 - b. Munculnya internet
 - c. kemajuan transportasi
 - d. budaya
12. Adanya globalisasi, menjadikan dunia terasa...
- a. Semakin jauh
 - b. Semakin kecil
 - c. semakin tidak terlihat
 - d. semakin tua
13. Sikap positif terhadap masuknya kebudayaan asing di antaranya.....
- a. Memilih mana yang paling disukai
 - b. Menerima asal sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia
 - c. Mengembangkan dalam berbagai bidang kehidupan
 - d. Mengembangkan ke daerah yang masih minim budayanya
14. Orang dengan mudah berpergian dari satu negara kenegara lain, hal ini menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang...
- a. Seni
 - b. Budaya
 - c. komunikasi
 - d. transportasi
15. Dalam menentukan sikap terhadap globalisasi adalah dengan cara...
- a. Pengendalian diri
 - b. Menentang globalisasi
 - c. menerima dengan senang
 - d. mengikuti perkembangan globalisasi

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat.

16. Jelaskan pengertian globalisasi!

Jawaban:

Globalisasi adalah di t e g a . a r . v . s . g l o b a l i s a s i . h a r . v s . t e . t a p .
B e t . P e . g a . n . l a . j u . t a . t i

17. Sebutkan 3 contoh pengaruh globalisasi dilingkungan sekitarmu dan jelaskan!

Jawaban:

Contoh pengaruh globalisasi yang ada disekitar :

- a. K E R A S I A S E M B A R A G A N
- b. M E N E M B U T I K A N S E P A T U
- c. M E R E N D A H S E P A T U

18. Amati gambar disamping!



Analisislah, pengaruh apa yang membuat anak-anak ini tidak bermain permainan tradisional tetapi memilih bermain game online? Bagaimana sikap kalian dalam menanggapi hal tersebut?

Jawaban:

Pengaruhnya adalah:

- a. t i d a k . m a . v . B e l a y a r
- b. J a n a k a n . k u . P a . B e l a y a r
- c. d a n . l . v . P a . s a l a t

Sikap saya adalah . m e n a . s i . h a t i

19. Sebutkan 3 contoh sikap yang harus kamu lakukan terhadap perkembangan globalisasi yang semakin cepat!

Jawaban:

Tiga contoh sikap saya terhadap globalisasi yang semakin cepat adalah:

- a. t i d a k . s u . k . a K A R E . N A . t i . d a . d . k a n . B e l a y a r
- b. s e . a . m K A L . U . K . B e l a y a r
- c. t i d a k . s u . k . a k . u . k . t i d a k . s a l a t

S.4 Hasil belajar tertinggi siklus II**TES HASIL BELAJAR**NAMA : F. G. H......KELAS : IV^B.....NO. ABSEN : 08.....

96

A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

1. Globalisasi berasal dari kata...
 - a. global
 - b. globe
 - c. lisasi
 - d. loba
2. Proses masuknya segala sesuatu keruang lingkup dunia disebut...
 - a. modernisasi
 - b. globalisasi
 - c. emansipasi
 - d. reformasi
3. Berikut ini adalah akibat terjadinya globakisasi, **kecuali**...
 - a. banyak perusahaan asing di negara Indonesia
 - b. kita mudah mendapat produk luar negeri
 - c. wilayah industri semakin luas
 - d. berkomunikasi semakin cepat dan mudah
4. Di bawah ini adalah budaya asing yang dapat mendukung kemajuan bangsa, **kecuali**...
 - a. disiplin waktu
 - b. perilaku hemat dan efisien
 - c. jiwa kewirausahaan
 - d. pergaulan bebas
5. Pengaruh negatif globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat adalah....
 - a. Gaya hidup mewah
 - b. Gaya hidup menjadi sederhana
 - c. Komunikasi menjadi lancar
 - d. Pola makan menjadi sehat
6. Pengaruh globalisasi yang muncul dibidang transportasi yaitu...
 - a. Semakin majunya alat komunikasi
 - b. Masuknya internet didesa
 - c. Adanya pesawat terbang yang mempercepat perjalanan
 - d. Sistem kedokteran semakin canggih

7. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah...
- a. Mengganggu ayah mencuci mobil
 - b. Mengganggu belajar anak
 - c. Mengganggu keamanan lingkungan
 - d. Mengganggu istirahat
8. Salah satu masalah yang timbul karena adanya pengaruh globalisasi adalah masuknya budaya asing. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing, sebaiknya kita...
- a. Tidak menonton televisi
 - b. Tidak membaca buku, majalah, ataupun Koran
 - c. Menolak semua budaya asing
 - d. Mengenali dan mencintai budaya sendiri
9. Dampak negative dari globalisasis adalah pola hidup yang tidak sehat seperti makan-makanan cepat saji. Bagaimana sikapmu dalam menghadapi dampak tersebut...
- a. Membeli makanan cepat saji setiap hari
 - b. Memproses penjual makanan cepat saji
 - c. Membiasakan makan-makan yang bergizi
 - d. Tetap mengkonsumsi makanan cepat saji karena rasanya enak
10. Sikap berikut yang tidak termasuk ciri tanah air adalah...
- a. Rela berkorban
 - b. Bangsa sebagai bagian dari bangsa Indonesia
 - c. Ikut mempertahankan keutuhan bangsa
 - d. Senang menggunakan barang buatan luar negeri
11. Perhatikan contoh pengaruh globalisasi dibawah ini:
- 1) Pencemaran udara
 - 2) Alat komunikasi semakin canggih
 - 3) Berkurangnya lahan pertanian
 - 4) Munculnya internet
 - 5) Sistem kedokteran semakin canggih

Dari beberapa contoh pengaruh globalisasi yang telah diuraikan, nomer berapakah yang termasuk contoh dampak globalisasijika banyak bangunan industry..

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 5
- c. 1 dan 4
- d. 3 dan 5

12. Contoh kemajuan dibidang komunikasi akibat adanya globalisasi adalah..

- a. Pengangguran merajalela
- b. Diciptakannya handphone canggih
- c. Diciptakannya mobil listrik
- d. Sistem kedokteran semakin canggih

13. Indonesia kaya akan budaya daerah. Sikap yang harus kalian lakukan terhadap budaya daerah adalah...

- a. Tidak perlu mempelajarinya
- b. Bosan melihatnya
- c. Menjaga dan melestarikannya
- d. Malu mengakui

14. Di kota-kota besar banyak muncul makanan cepat saji. Hal ini membuktikan globalisasi sudah mempengaruhi...

- a. Pakaian
- b. Makanan
- c. Budaya
- d. Olahraga

15. Budaya luar negeri yang bertentangan dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah...

- a. Disiplin
- b. Individualisme
- c. tanggung jawab
- d. giat bekerja

16. Jelaskan pengertian globalisasi!

Jawaban:

Globalisasi adalah ...Suatu proses tatanan masyarakat di seluruh dunia dan tak mengenal batas wilayah!

17. Sebutkan 3 pengaruh globalisasi dibidang transportasi

Jawaban:

- a. ...semakin cepat
- b. ...perjalanan lancar
- c. ...mahal

18. Analisislah pengaruh globalisasi apa saja yang terjadi di lingkungan sekitarmu.

Jawaban:

.... UPA IDENTITAS DIRI
.... BERTANGKAP
.... PERGALIAN BEBAS
.... BERMAIN GAME ON LINE

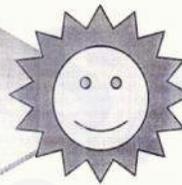
19. Sikap apa yang akan kalian lakukan jika melihat anak yang lebih suka menonton tv dibandingkan belajar.

Jawaban:

.... MENASIHATI
.... MENEGUR
.... MENJAGA

S.5 Hasil Belajar Cukup Siklus II

TES HASIL BELAJAR

NAMA : 2. Azzul... ARida.....KELAS : 4. R.....NO. ABSEN : 24.....

78

A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

1. Globalisasi berasal dari kata...
 - a. global
 - b. globe
 - c. lisasi
 - d. loba
2. Proses masuknya segala sesuatu keruang lingkup dunia disebut...
 - a. modernisasi
 - b. globalisasi
 - c. emansipasi
 - d. reformasi
3. Berikut ini adalah akibat terjadinya globalisasi, **kecuali**...
 - a. banyak perusahaan asing di negara Indonesia
 - b. kita mudah mendapat produk luar negeri
 - c. wilayah industri semakin luas
 - d. berkomunikasi semakin cepat dan mudah
4. Di bawah ini adalah budaya asing yang dapat mendukung kemajuan bangsa, **kecuali**...
 - a. disiplin waktu
 - b. perilaku hemat dan efisien
 - c. jiwa kewirausahaan
 - d. pergaulan bebas
5. Pengaruh negatif globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat adalah...
 - a. Gaya hidup mewah
 - b. Gaya hidup menjadi sederhana
 - c. Komunikasi menjadi lancar
 - d. Pola makan menjadi sehat
6. Pengaruh globalisasi yang muncul dibidang transportasi yaitu...
 - a. Semakin majunya alat komunikasi
 - b. Masuknya internet didesa
 - c. Adanya pesawat terbang yang mempercepat perjalanan
 - d. Sistem kedokteran semakin canggih

7. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah...
- Mengganggu ayah mencuci mobil
 - Mengganggu belajar anak
 - Mengganggu keamanan lingkungan
 - Mengganggu istirahat
8. Salah satu masalah yang timbul karena adanya pengaruh globalisasi adalah masuknya budaya asing. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing, sebaiknya kita...
- Tidak menonton televisi
 - Tidak membaca buku, majalah, ataupun Koran
 - Menolak semua budaya asing
 - Mengenali dan mencintai budaya sendiri
9. Dampak negative dari globalisasi adalah pola hidup yang tidak sehat seperti makan-makanan cepat saji. Bagaimana sikapmu dalam menghadapi dampak tersebut...
- Membeli makanan cepat saji setiap hari
 - Memproses penjual makanan cepat saji
 - Membiasakan makan-makan yang bergizi
 - Tetap mengonsumsi makanan cepat saji karena rasanya enak
10. Sikap berikut yang tidak termasuk ciri tanah air adalah...
- Rela berkorban
 - Bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia
 - Ikut mempertahankan keutuhan bangsa
 - Senang menggunakan barang buatan luar negeri
11. Perhatikan contoh pengaruh globalisasi dibawah ini:
- 1) Pencemaran udara
 - 2) Alat komunikasi semakin canggih
 - 3) Berkurangnya lahan pertanian
 - 4) Munculnya internet
 - 5) Sistem kedokteran semakin canggih
- Dari beberapa contoh pengaruh globalisasi yang telah diuraikan, nomer berapakah yang termasuk contoh dampak globalisasi jika banyak bangunan industry..
- 1 dan 3
 - 2 dan 5
 - 1 dan 4
 - 3 dan 5

12. Contoh kemajuan dibidang komunikasi akibat adanya globalisasi adalah..

- a. Pengangguran merajalela
- b. Diciptakannya handphone canggih
- c. Diciptakannya mobil listrik
- d. Sistem kedokteran semakin canggih

13. Indonesia kaya akan budaya daerah. Sikap yang harus kalian lakukan terhadap budaya daerah adalah...

- a. Tidak perlu mempelajarinya
- b. Bosan melihatnya
- c. Menjaga dan melestarikannya
- d. Malu mengakui

14. Di kota-kota besar banyak muncul makanan cepat saji. Hal ini membuktikan globalisasi sudah mempengaruhi...

- a. Pakaian
- b. Makanan
- c. Budaya
- d. Olahraga

15. Budaya luar negeri yang bertentangan dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah...

- a. Disiplin
- b. Individualisme
- c. tanggung jawab
- d. giat bekerja

16. Jelaskan pengertian globalisasi!

Jawaban:

Globalisasi adalah suatu keadaan masyarakat yg meradai dan tidak mengenal batas wilayah

17. Sebutkan 3 pengaruh globalisasi dibidang transportasi

Jawaban:

- a. mobil
- b. motor
- c. mobil listrik

18. Analisislah pengaruh globalisasi apa saja yang terjadi di lingkungan sekitarmu.

Jawaban:

globalisasi mampu menyatakan bahwa masyarakat...
membawa kemakmuran

19. Sikap apa yang akan kalian lakukan jika melihat anak yang lebih suka menonton tv dibandingkan belajar.

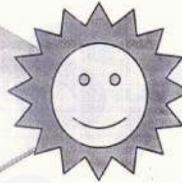
Jawaban:

membantu menasehati
disuruh belajar

S.6 Hasil Belajar Terendah Siklus II

TES HASIL BELAJAR

NAMA : M. RANI FATATA SI.....
KELAS : IX (empat).....
NO. ABSEN : 25.....



68

A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

1. Globalisasi berasal dari kata...
 - a. global
 - b. globe
 - c. lisasi
 - d. loba
2. Proses masuknya segala sesuatu keruang lingkup dunia disebut...
 - a. modernisasi
 - b. globalisasi
 - c. emansipasi
 - d. reformasi
3. Berikut ini adalah akibat terjadinya globalisasi, **kecuali**...
 - a. banyak perusahaan asing di negara Indonesia
 - b. kita mudah mendapat produk luar negeri
 - c. wilayah industri semakin luas
 - d. berkomunikasi semakin cepat dan mudah
4. Di bawah ini adalah budaya asing yang dapat mendukung kemajuan bangsa, **kecuali**...
 - a. disiplin waktu
 - b. perilaku hemat dan efisien
 - c. jiwa kewirausahaan
 - d. pergaulan bebas
5. Pengaruh negatif globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat adalah...
 - a. Gaya hidup mewah
 - b. Gaya hidup menjadi sederhana
 - c. Komunikasi menjadi lancar
 - d. Pola makan menjadi sehat
6. Pengaruh globalisasi yang muncul dibidang transportasi yaitu...
 - a. Semakin majunya alat komunikasi
 - b. Masuknya internet didesa
 - c. Adanya pesawat terbang yang mempercepat perjalanan
 - d. Sistem kedokteran semakin canggih

7. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah...
- Mengganggu ayah mencuci mobil
 - Mengganggu belajar anak
 - Mengganggu keamanan lingkungan
 - Mengganggu istirahat
8. Salah satu masalah yang timbul karena adanya pengaruh globalisasi adalah masuknya budaya asing. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing, sebaiknya kita...
- Tidak menonton televisi
 - Tidak membaca buku, majalah, ataupun Koran
 - Menolak semua budaya asing
 - Mengenali dan mencintai budaya sendiri
9. Dampak negative dari globalisasi adalah pola hidup yang tidak sehat seperti makan-makanan cepat saji. Bagaimana sikapmu dalam menghadapi dampak tersebut...
- Membeli makanan cepat saji setiap hari
 - Memproses penjual makanan cepat saji
 - Membiasakan makan-makan yang bergizi
 - Tetap mengonsumsi makanan cepat saji karena rasanya enak
10. Sikap berikut yang tidak termasuk ciri tanah air adalah...
- Rela berkorban
 - Bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia
 - Ikut mempertahankan keutuhan bangsa
 - Senang menggunakan barang buatan luar negeri
11. Perhatikan contoh pengaruh globalisasi dibawah ini:
- 1) Pencemaran udara
 - 2) Alat komunikasi semakin canggih
 - 3) Berkurangnya lahan pertanian
 - 4) Munculnya internet
 - 5) Sistem kedokteran semakin canggih

Dari beberapa contoh pengaruh globalisasi yang telah diuraikan, nomer berapakah yang termasuk contoh dampak globalisasi jika banyak bangunan industry..

- 1 dan 3
- 2 dan 5
- 1 dan 4
- 3 dan 5

12. Contoh kemajuan dibidang komunikasi akibat adanya globalisasi adalah..
- Pengangguran merajalela
 - Diciptakannya handphone canggih
 - Diciptakannya mobil listrik
 - Sistem kedokteran semakin canggih
13. Indonesia kaya akan budaya daerah. Sikap yang harus kalian lakukan terhadap budaya daerah adalah...
- Tidak perlu mempelajarinya
 - Bosan melihatnya
 - Menjaga dan melestarikannya
 - Malu mengakui
14. Di kota-kota besar banyak muncul makanan cepat saji. Hal ini membuktikan globalisasi sudah mempengaruhi...
- Pakaian
 - Makanan
 - Budaya
 - Olahraga
15. Budaya luar negeri yang bertentangan dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah...
- Disiplin
 - Individualisme
 - tanggung jawab
 - giat bekerja
16. Jelaskan pengertian globalisasi!

Jawaban:

Globalisasi adalah suatu proses di mana masyarakat yg mendunia dan tidak mengenal batas wilayah.....

17. Sebutkan 3 pengaruh globalisasi dibidang transportasi

Jawaban:

- orang malas berjalan kaki.....
- Banyak Mobil dan Pesawat.....
- Banyak pesawat.....

18. Analisislah pengaruh globalisasi apa saja yang terjadi di lingkungan sekitarmu.

Jawaban:

banyak transportasi canggih.....
banyak yang menggunakan hp.....
banyak game.....
banyak fasilitas modern.....

19. Sikap apa yang akan kalian lakukan jika melihat anak yang lebih suka menonton tv dibandingkan belajar.

Jawaban:

bagusan belajar biar naik kelas.....
dari pada menonton tv tidak akan naik kelas.....
senang belajar biar naik kelas.....

LAMPIRAN T. HASIL LEMBAR KERJA KELOMPOK**T.1 Hasil lembar kerja kelompok siklus I**

kelompok = 2 78

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok : ~~2~~ nama medan

Nama Anggota :

1. Adhwal...saudis.....	(24)
2. ...sisa...kharad.....	(25)
3. ...mushid.....	(2)
4. ...hasanid.....	(12)
5. Nur Aisyah As. Adi.....	(18)

Coba kalian amati : 1. apa saja pengaruh globalisasi yang ada di lingkungan sekitar kalian, 2. dampak apa saja yang terjadi serta 3. sebutkan dan jelaskan bagaimana sikap kalian dalam menanggapi pengaruh globalisasi tersebut!

Jawablah pertanyaan tersebut dalam kotak dibawah ini, bekerjasama dengan temanmu agar tugas kelompok kalian dapat selesai dengan baik. Selamat mengerjakan! 😊

1. Kelangkaan barang-barang tersebut terjadi dalam negeri karena barang-barang tersebut luar negeri seperti: mobil, dompet, kaos, sepatu, pizza, dll. → masyarakat Indonesia cenderung menyukai barang-barang yang tidak diproduksi di Indonesia, teknologi lebih maju dari pada di sini, seperti: internet, komputer, dll. → tidak meniru budaya bangsa budaya asing yg datang

2. Banyak orang yang tidak cinta produk dalam negeri. Bila produk luar negeri masuk ke Indonesia maka kita jarang menemui makanan tradisional. Bila semua orang meniru budaya asing maka pakaian adat akan jarang ditemui di Indonesia.

3. Kita lestari kan pakaian tradisional dan tidak meniru budaya asing maka kita bisa mengur orang yg memakai pakaian budaya asing bila tidak ada yg memakai maka semua tradisional semua akan banyak ditemui di Indonesia seperti: tari adat, makanan adat, alat musik, musik dan pakaian adat.

T.2 Hasil lembar kerja kelompok siklus II

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok : 3 Bati

Nama Anggota :

1. DIANA...NUBUL...Faizah.....	(6)
2. IBI...Maulidia.....	(20)
3. TIRI...MUMIN...Cl' Mah.....	(9)
4. Abdul...Sobriur.....	(15)
5. MUEL...Fahmi.....	(14)

Coba kalian amati : 1. Budaya apa saja yang kalian ketahui yang ada di Indonesia, 2. Sebagai salah satu rasa bangga kalian terhadap budaya Indonesia, sikap apakah yang akan kalian lakukan jika budaya asing lebih disukai daripada budaya Indonesia, jelaskan!

Jawablah pertanyaan tersebut dalam kotak dibawah ini, bekerjasama dengan temanmu agar tugas kelompok kalian dapat selesai dengan baik. Selamat mengerjakan! 😊

1. Bahasa Jawa, Bahasa Madura, Bahasa Oseng,
Suku Minang, Kabau, Suku Asmat, Suku Jawa,
Tari Merak, Tari Serimpi, Tari Yabong,
Senjata Kujang, Senjata Keris, Senjata Karuh.

2. - Melestarian kembali budaya Indonesia.
- Lebih mencintai budaya Indonesia.
- Menjaga budaya Indonesia.
- Lebih mencintai produk Indonesia.

Alasan:

Karena jika tidak dilestarikan budaya Indonesia akan hilang.

LAMPIRAN U. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar T.1 Apersepsi / Mengarahkan Siswa kepada Masalah



Gambar T.2 Mengorganisasikan Siswa Belajar melalui Kegiatan Diskusi



Gambar T.3 Siswa berdiskusi kelompok menyelesaikan LKK



Gmabar T.4 Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok.



Gambar T.5 Kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi



Gambar T.6 Siswa mengerjakan tes hasil belajar

LAMPIRAN V. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2768UN25.1.5/LT/2015
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 MAY 2015

Yth. Kepala MIMA Hidayatul Muhtadi'in
Rambipuji - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dwi Nur Aini
NIM : 110210204037
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di MIMA Hidayatul Muhtadi'in Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.

NIP. 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN W. SURAT KETERANGAN SESUDAH PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HIDAYATUL MUBTADI'IN
“ MI HIDAYATUL MUBTADI'IN ”
 STATUS AKTREDITASI “A”
 NSM. 111235090235, NPSN. 60715695
 Alamat : Dsn. Glagasan Ds. Rowotamtu Kec. Rambipuji Kab. Jember Telp. 085101187901
 Website: mihidmubrowotamtu.blogspot.com, Email : mi.hidmubrowotamtu@yahoo.co.id / mi.hidmubrowotamtu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 021 / ML. HM / V / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Fauzi, S.Pd. I
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dwi Nur Aini
 NIM : 110210204037
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MIMA Hidayatul Mubtadi'in tahun pelajaran 2014/2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model *Problem-Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Globalisasi Di MIMA Hidayatul Mubtadi'in Jember”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Mei 2015
 Kepala Sekolah



Ahmad Fauzi, S.Pd. I

LAMPIRAN X. BIODATA PENELITI**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Dwi Nur Aini
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 25 Januari 1993
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Sutono
 Nama Ibu : Wardah
 Alamat asal : Jl. Semeru No. 11 Rambipuji, Jember

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2005	MIMA Hidayatul Mubtadi'in	Jember
2.	2008	MTs. Hidayatul Mubtadi'in	Jember
3.	2011	MAN 1 Jember	Jember